

**KONSEP STRATEGI POLITIK KEMENANGAN JIALYKA MAHARANI
SEBAGAI ANGGOTA DPD RI SUMATERA SELATAN
(Studi Kasus Keterpilihan Dapil III OKI Sumatera Selatan)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Sosial
Program Studi Ilmu Politik**

OLEH :

M Almesa Pansuri

(1830702032)

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG TAHUN 1443H/ 2022**

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO:

“Jadilah pribadi yang tekun, tapi jangan pribadi yang ulet. Nanti orang lain gatal-gatal dan berlariilah mengejar mimpi bukan mengejar doi.”

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- 1. Rasa syukur kepada Allah SWT.**
- 2. Kedua orang tua saya bapak dan almh. Ibu yang selalu ada dalam ada dalam setiap kesulitan saya.**
- 3. Terima kasih kepada Bapak Kun Budianto, M.Si. yang sudah bersedia menjadi pembimbing skripsi I saya.**
- 4. Terimakasih kepada bapak Hatta Azzuhri, M.Si. yang sudah bersedia menjadi pembimbing skripsi II saya.**

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpah rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Konsep strategi politik Kemenangan Jialyka Maharani Sebagai Anggota Dewan Perwakilan Daerah Sumatera Selatan”. tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir mahasiswa Prodi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial Strata Satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Nyanyu Khodijah, S.Ag., M.Si sebagai Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Prof. Dr. H. Izomiddin, M.A. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
3. Dr. Yenrizal, M.Si sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ainur Ropik, S.Sos., M.Si sebagai Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
5. Dr. Kun Budianto, M.Si sebagai Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang, sekaligus Pembimbing Skripsi I.
6. Dr. Ety Yusnita, S.Ag., M.Hi sebagai Ketua Prodi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
7. Rylian Chandra Eka Viana, M.A. Sebagai Sekretaris Prodi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang sekaligus sebagai Penasehat Akademik.

8. Hatta Azzuhri, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi II.

9. Semua yang terlibat dalam pengerjaan skripsi ini.

Semoga segala amal kebaikan yang bersangkutan bernilai ibadah di sisi Allah SWT, dan semoga ilmu pengetahuan menjadi bekal penulis dikemudian hari dan dapat bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, agama, nusa, dan bangsa. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk ke depannya. Aamiin Ya robbal'amin

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Palembang, April 2022

Almesa Pansuri
1830702032

Abstrak

Strategi politik dalam penelitian ini adalah melihat strategi kaum perempuan yang dimana pada saat sekarang ini roda pemerintahan telah banyak dimaksuki oleh kaum perempuan, dengan penelitian yang terfokus pada anggota DPD RI Jialyka Maharani sebagai kaum perempuan termuda yang menduduki posisi sebagai calon anggota legislatif dan anggota DPD RI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi politik kemenangan Jialyka Maharani sebagai anggota DPD RI. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian bersumber dari analisa hasil wawancara mendalam dengan sejumlah informan dari berbagai pihak dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah teori strategi politik dan strategi kampanye politik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa dalam konsep strategi yang dilakukan oleh Jialyka adalah dengan menjalin pendekatan kepada masyarakat melalui berbabagi acara yang diadakan oleh masyarakat dan juga melakukan pendekatan kepada tokoh-tokoh masyarakat. .

Kata Kunci: Strategi Politik, Kampanye, Legislatif

Abstract

The strategy in this research is to look at the women's strategy, which at this time the wheels of government have been entered by many women, with research focused on DPD RI member jialyka maharani as the youngest woman to occupy positions as candidates for legislative members and members of DPD RI. This study aims to find out how jialyka maharani's winning strategy as a female DPD RI member is. This study used descriptive qualitative method. Sources of research data sourced from analysis of the results of in-depth interviews with a number of informants from various parties and documentation. The theory used is the theory of political strategy and political campaign strategy. Based on the research conducted, it is known that in the concept of the strategy carried out by Jilayka, it is by establishing an approach to the community through various events held by the community and also approaching community leaders.

Keywords: Political strategy, Campaign, Legislature

DAFTAR ISI

MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	i
Kata Pengantar	ii
Abstrak.....	iv
Abstract	v
Daftar Gambar	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teori	14
G. Metode Penelitian.....	18
H. Sistematika Penulisan.....	22
BAB II KAJIAN PUSTAKA	25
A. Strategi.....	25
1. Pengertian Strategi	25
2. Tahap-tahapn Strategi.....	25
3. Pengendalian Strategi	25
4. Faktor-faktor Strategi	25
5. Fungsi Strategi	30
6. Tipe-tipe Strategi.....	31
B. Politik	32
C. Strategi politik	33
D. Mekanisme Pemilihan Anggota DPD RI Sumatera Selatan.....	36
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	40
A. Sejarah DPD RI Sumatera Selatan.....	40
B. Amandemen UUD 1945 Dan DPD RI	41
C. Tugas Dan Wewenang DPD RI	44
D. VISI Dan MISI DPD RI	46
E. Profil Jialyka Maharani Anggota DPD RI Sumatera Selatan	48
BAB IV HASIL PEMBAHASAN.....	49
A. Strategi Politik Jialyka Maharani	52
a).Visi dan Misi Jialyka Maharani	52
b). Faktor pendukung Jialyka Maharani	52
c). Faktor penghambat Jialyka Maharani	52
B. Bentuk Strategi politik Jialyka Maharani.....	52

a). Strategi ofensif	66
b). Strategi pass Marketing	52
c). Strategi Pull Marketing.....	52
BAB V KESIMPULAN.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	75

Daftar Gambar

Gambar 4.1 Kegiatan lomba yang diadakan oleh Jialyka Maharani 65

Daftar Tabel

Tabel 4.1 Jumlah Calon Legislatif di Indonesia 40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 2019 tepatnya pada tanggal 17 April, Indonesia telah menggelar pemilihan pemilihan Legislatif serentak di seluruh wilayah Indonesia. Pemilihan umum merupakan bentuk implementasi dari sistem demokrasi juga dari penerapan sila keempat Pancasila dan pasal 1 (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pemilu merupakan mekanisme untuk memilih wakil rakyat di badan Eksekutif maupun Legislatif di tingkat pusat maupun daerah. Pemilihan umum adalah cara pemilihan demokratis dengan menempatkan seorang yang pantas dan berkompeten dalam memperjuangkan hak-hak rakyat. Lembaga Perwakilan rakyat di MPR, DPR, DPRD dan DPD merupakan sebuah lembaga yang terdapat dalam sebuah instrument Negara dimana posisi legislatif merupakan sebuah kedudukan yang sarat akan kepentingan.

Terpilih sebagai wakil rakyat merupakan sebuah amanah maupun pekerjaan yang harus diemban oleh seorang anggota dewan terpilih dengan tujuan memperjuangkan kepentingan rakyat dan kesejahteraan daerahnya. Perwujudan demokrasi di Indonesia telah diaplikasikan dengan terlaksananya pemilihan legislatif secara langsung sebagai sarana bagi rakyat dalam memberikan haknya untuk memilih orang yang dipercaya untuk bekerja di lembaga Negara dengan tupoksi dan penuh tanggung jawab.

Pemilu 2019 pada saat itu tepatnya pada tanggal 17 april adalah pemilu terbesar yang diadakan dengan serentak di Indonesia .Sebagai kendaraan dalam menuju sebuah kontestasi politik seorang Calon Legeslatif tentunya tidak bisa berjalan sendiri , dibutuhkan strategi dan kendaraan untuk dapat memenangkan kontestasi tersebut. Adapun dasar hukum mengenai peraturan pemilih sudah termuat dalam Undang-undang No 12 Tahun 2003 tentang Pemilihan Anggota Umum Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang telah diperbarui dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2008. Dengan di terapkan pembaruan perundangundangan ini maka tujuan dari penyelenggaraan kampanye, tujuan kampanye, pemanfaatan media massa, teknik pemberian suara serta penetapan suara yang sah.

Maka dapat dengan jelas bagaimana aturan - aturan yang harus di patuhi oleh peserta calon legislatif dalam melakukan strategi pemenangan untuk memenangkan pemilu dibutuhkan rancangan strategi politik yang menarik untuk meraup massa yang banyak dengan strategi yang tepat. Disisi lain peranan calon legislatif merupakan cara mudah yang digunakan dalam pemasaran politik dimana popularitas digunakan untuk menarik dukungan. Strategi komunikasi politik merupakan taktik untuk memenangkan pemilu dan digunakan ketika menghadapi masa pemilu.

Adapun dasar hukum mengenai peraturan pemilih sudah termuat dalam Undang-undang No 12 Tahun 2003 tentang Pemilihan Anggota Umum Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang telah diperbarui dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2008.

Dengan di terapkan pembaruan perundang - undangan ini maka tujuan dari penyelenggaraan kampanye, tujuan kampanye, pemanfaatan media massa, teknik pemberian suara serta penempatan suara yang sah. Maka dapat dengan jelas bagaimana aturan - aturan yang harus di patuhi oleh peserta calon legislatif dalam melakukan strategi pemenangan (Ni'matul Huda, 2020:251).

Menurut (junaedi dalam Palupi, 2020) untuk memenangkan pemilu dibutuhkan rancangan strategi politik yang menarik untuk meraup massa yang banyak dengan strategi yang tepat. Disisi lain peranan publik figur merupakan cara mudah yang digunakan dalam kampanye politik dimana popularitas digunakan untuk menarik dukungan. Strategi politik merupakan taktik untuk memenangkan pemilu dan digunakan tidak hanya ketika menghadapi masa pemilu tetapi juga pasca pemilu.

Karena keberhasilan strategi politik dapat memberikan kontribusi yang besar bagi kandidat. Dalam praktiknya, politik dan strategi harus berjalan beriringan untuk mencapai tujuan politik dan memenangkan pemilu. Setiap kandidat dan tim pemenang memiliki strategi yang berbeda untuk mendapatkan suara rakyat. Taktik yang di rumuskan dalam strategi dapat memberikan manfaat tersendiri dalam membangun dan menciptakan kekuatan melalui kontinuitas serta konsistensi. Strategi pada hakikatnya merupakan perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Arah strategi harus di sepakati bersama dengan tujuan dapat di kontrol lebih mudah dan cepat (Nyimas, 2019:23).

Peserta pemilu 2019 yang telah menyerahkan dokumen persyaratan kepada KPU. Pemilu 2019. Komisi Pemilihan Umum (KPU) merupakan suatu

lembaga independen yang diberi wewenang untuk menyelenggarakan pemilu baik Eksekutif maupun Legislatif di tingkat Pusat hingga Daerah. Indikator sukses atau tidaknya penyelenggaraan pemilihan umum di Indonesia bergantung pada kinerja dari Komisi Pemilihan Umum dalam mensosialisasikan pemilihan umum kepada Masyarakat hal itu sejalan dengan Undang-Undang No.7 Tahun 2017 Pasal 12, 13 dan 14 mengenai tugas, wewenang, dan kewajiban Komisi Pemilihan Umum. Sosialisasi mengenai pemilihan umum.

Dapat dijadikan sebagai sarana untuk pendidikan politik di dalam Masyarakat dalam mewujudkan pemilihan umum yang berkualitas sesuai dengan asas Langsung, Umum, Bebas, Rahasia, Jujur, dan Adil. Kontestasi pemilu 2019 KPU daerah Sumatera Selatan secara resmi telah menetapkan 4 calon legislatif beserta nomor urut yang siap bertarung dalam pemilihan umum di Indonesia Berdasarkan nomor urut tersebut yakni: Eva Susanti, Amaliah, Jialyka Maharani dan Arniza Nilawati.

Jialyka Maharani juga mengaku optimis dapat memenangkan pemilihan legislatif 2019, dan Jialyka Maharani telah menunjukkan bahwa kaum perempuan juga mampu melakukan kepemimpinan yang dimana kepemimpinan menjadi hal yang terpenting dalam setiap segi kehidupan termasuk dalam dunia politik, seperti yang termuat dalam alqur'an surah an-nisa ayat 144 :

جَعَلُوا۟ أَنْۢ أُنۢرِـدُونَ ۖ ٱلۢمُؤۢمِنِينَ دُونَ مِّنۢ أَوْلِيَآءِ ٱلۢكُفۢرِينَ تَتَّخِذُوا۟ لَا أَمۡنَا ٱلَّذِينَ يَأۡبُـٰهَا

مُبِينًا سُلۡطٰنًا عَلَـٰيڪُمۡ لِّلّٰهِ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu menjadikan orang-orang kafir sebagai pemimpin selain dari orang-orang mukmin. Apakah kamu ingin memberi alasan yang jelas bagi Allah (untuk menghukummu) ?”

QS.an-nisa ayat 144.

Telah ditetapkan hasil pemilu legislatif oleh KPUD Sumatera Selatan, secara sah telah memenangkan dengan perolehan 337.954 suara dengan menempatkan calon terpilih anggota DPD RI dengan suara terbanyak. Dengan perolehan ini Jialyka Maharani telah menggeser Calon Legislatif yang sebelumnya menguasai kursi DPD RI. Strategi yang diterapkan merupakan strategi khusus dengan sosialisasi dan konsolidasi kepada calon pemilih dan terjun langsung hingga ke pelosok-pelosok desa.

Memperoleh suara terbanyak di Dapil III dengan nomor urut 36 yang meliputi Sumsel sosok politisi yang tidak asing di kancah perpolitikan Sumatera Selatan yaitu Jialyka Maharani dapat meraih suara terbanyak dengan dibuktikan dengan perolehan suara 337.954 suara. Perolehan jatah kursi pada Dapil VI untuk caleg terpilih ada 4 kursi dengan minimal perolehan 200.000 suara. Perolehan suara yang didapat oleh Jialyka Maharani tentunya tidak serta merta didapat dengan cara mudah akan tetapi diperlukan strategi serta dukungan dari masyarakat.

Adapun strategi politik yang dilakukan oleh kaum perempuan dimana pada saat sekarang ini roda pemerintahan telah banyak dimasuki dan kaum perempuan sendiri memiliki hak yang sama dengan kaum laki-laki. Dan dalam hal perwujudan kuota 30 % kedudukan perempuan dalam legislatif yang membuat

peneliti tertarik meneliti mengenai Konsep strategi politik Jialyka Maharani Dalam Kemenangan Sebagai Anggota Dewan Perwakilan Daerah Sumatera Selatan.

Jialyka Maharani sendiri berasal dari aksi dari kaum perempuan yang memiliki usia yang muda dan berhasil menduduki posisi sebagai anggota Dewan Perwakilan Daerah nomor urut 36, Jialyka Maharani berhasil memperoleh kedudukan ke 3 dan berdasarkan data dari Komisi Pemilihan Umum Sumatera Selatan dari website: <https://sumsel.kpu.go.id> dengan jumlah suara terbanyak sebanyak 337.954 suara dengan kata lain telah banyak mengalahkan kaum laki-laki dalam perolehan suara.

Dan beliau merupakan salah satu aktivis kaum perempuan dan buruh yang memiliki pengaruh yang cukup besar di dalam dunia politik Sumatera Selatan. Dalam hal inilah yang membuat masyarakat tertarik untuk memilih Jialyka Maharani untuk menduduki posisi sebagai anggota Dewan Perwakilan Daerah di Sumatera Selatan.

Berdasarkan paparan diatas maka penulis tertarik menelitinya dari sudut pandang strategi politik atas **“Konsep Strategi Politik Kemenangan Jialyka Maharani Sebagai Anggota Dewan Perwakilan Daerah Sumatera Selatan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Politik Kemenangan Jialyka Maharani Sebagai Anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia provinsi Sumatera Selatan ?
2. Bagaimana bentuk strategi Jialyka Maharani Sebagai Anggota Dewan Perwakilan Daerah Provinsi Sumatera Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk Mengetahui Strategi Politik kemenangan Jialyka Maharani Sebagai Anggota Dewan Perwakilan Daerah Sumatera Selatan
- b. Untuk Mengetahui bentuk strategi Kemenangan Jialyka Maharani

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan serta literatur dalam bidang ilmu politik. Dan penelitian ini dapat menjadi refrensi dalam melakukan penelitian mengenai Konsep strategi politik kemenangan Jialyka Maharani Sebagai Anggota Dewan Perwakilan Daerah Sumatera Selatan.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini mampu menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Konsep Strategi Politik Kemenangan Jialyka Maharani Dalam Kemenangan Sebagai Anggota Dewan Perwakilan Daerah Sumatera Selatan.

E. Tinjauan Pustaka

Di dalam suatu penelitian di perlukan dukungan dari hasil-hasil penelitian yang telah ada yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

Penelitian pertama dari Umar (2021) "*Strategi Komunikasi Politik Calon Legislatif Perempuan Kota Makassar dalam Memenangkan Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019*" *Journal of Communication Sciences*. Dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Strategi komunikasi politik calon legislatif perempuan Kota Makassar dalam memenangkan Pemilihan Umum Legislatif tahun 2019 dilakukan dalam bentuk iklan di media, memasang baliho/spanduk di tempat strategis yang mudah dilihat masyarakat, dan melalui tatap muka langsung dengan para pemilih. Hal tersebut dilakukan dengan baik sehingga dapat mengantarkan para Calon Legislatif perempuan terpilih Kota Makassar tersebut untuk memenangkan pemilihan legislatif tahun 2019.

Faktor yang mendukung strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh calon legislatif perempuan Kota Makassar dalam memenangkan Pemilihan Umum Legislatif tahun 2019 adalah adanya dukungan dana, penyediaan waktu untuk melakukan komunikasi politik dan mempengaruhi pilihan masyarakat seras

adanya evaluasi terhadap strategi yang telah dilakukan sehingga dapat mengetahui efektif tidaknya suatu strategi yang telah dilakukan.

Adapun saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut: Agar calon Legislatif Perempuan yang akan maju dalam kontestasi Pemilihan Legislatif dapat mengikuti langkah yang telah dilakukan oleh Calon legislatif Perempuan yang terpilih dengan melakukan strategi komunikasi politik yang efektif dengan menggunakan berbagai media yang ada sesuai dengan aturan yang berlaku. Selain itu, harus memiliki kemampuan yang mumpuni sehingga betul-bisa mewakili keinginan rakyat dalam setiap keputusan yang diambil bersama dengan pemerintah. (Umar,2021:117)

Penelitian kedua dari Nurul Izzah Usman(2015) “Strategi Partai Gerindra Dalam Pemenangan Calon Legislatif Perempuan Pada Pemilu 2014 Di DPRD Kota Tanjungpinang” Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang. Dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Strategi merupakan salah satu cara yang dilakukan partai untuk memenangkan Pemilu dan dapat menghantarkan calon Legislatif yang diusungnya duduk menjadi perwakilan Partai Gerindra di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Tanjungpinang.

Bila strategi yang digunakan tepat tentunya keterwakilan Perempuan di dalam partai akan mendapatkan suara yang besar dalam Pemilu 2014. Setiap partai mempunyai kesempatan untuk mencalonkan Caleg Perempuan sebesar 30% dari jumlah calon Legislatif yang duduk di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Keterwakilan Perempuan dalam kancah politik mulai diperhitungkan sejak Pemilihan Umum Tahun 2009 dan sampai Tahun 2014. Dengan adanya

keterwakilan Perempuan yang duduk di dewan dapat memberikan peningkatan dalam berpolitik, terutama memfokuskan pada bidang kaum Perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang mengangkat masalah strategi Partai Gerindra dalam pemenangan Calon Legislatif Perempuan seharusnya dapat menyesuaikan strateginya. Partai Gerindra melakukan melalui strategi *mimetic* yaitu strategi ini digunakan Partai Gerindra untuk memperkuat suara simpatisan agar memberikan dukungan pada Calon Legislatif Perempuan yang diusung.

Ternyata dengan strategi dapat memudahkan Partai Gerindra untuk menarik simpatisannya sebab melalui strategi ini baik partai maupun Calon Legislatif melakukan pendekatan diri kepada masyarakat, selain itu timbulnya kepercayaan masyarakat dapat dilihat dari banyaknya massa pendukung Calon Legislatif Perempuan hingga mampu duduk di kursi Dewan Tahun 2014 (Usman, 2015:16).

Penelitian ketiga dari Michael J.M. Inkiriwang (2019) “Strategi Politik Para Perempuan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Sulawesi Utara Pada Pemilu 2019” Mahasiswa FISIP Universitas Sam Ratulangi kota Manado. Dari hasil penelitian menjelaskan keterwakilan perempuan dalam politik sudah dilakukan sejak lama. Hal itu dilakukan untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dan meningkatkan partisipasi perempuan dalam bidang politik. Untuk itu capainya hingga saat ini harus dijaga, bahkan jika perlu dapat ditingkatkan.

Calon Legislatif perempuan harus dapat mengusung strategi kampanye yang nantinya akan dapat menjawab segala permasalahan perempuan di dapil mereka masing-masing. Keterlibatan perempuan di dalam politik dewasa ini harus

dapat memberikan kontribusi nyata melalui tindakan dan sumbangsi pemikiran terhadap suatu permasalahan sosial.

Khususnya mencarikan solusi terhadap berbagai problem perempuan di masa kini. Kasus KDRT, human trafficking, meningkatnya angka kekerasan terhadap TKW, merupakan permasalahan yang tidak hanya sekedar membutuhkan terciptanya aturan yang populis dan pengimplementasiannya secara konsisten, namun juga membutuhkan pengawasan yang betul-betul akuntabel terhadap pelanggaran aturan tersebut, karena permasalahan yang serupa juga pernah terjadi sebelumnya, namun selalu terulang akibat ketidakseriusan pemerintah mengawal pelaksanaan UU tersebut.

Dengan kata lain kehadiran sosok anggota DPRD perempuan sangat dibutuhkan khususnya dalam menangani permasalahan perempuan di masyarakat, karena adanya kecenderungan terhadap pemikiran dan perasaan senasib sepenanggungan (Inkiriwang, 2019: 2).

Penelitian keempat dari Randy Andita (2021) ” Strategi Pemasaran Politik Studi Atas Terpilihnya Li Claudia Chandra Sebagai Anggota Dprd Kota Tangerang Selatan Pada Tahun 2019” Mahasiswa FISIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. hasil penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisa strategi pemasaran politik yang dilakukan oleh Li Claudia Chandra untuk menjadikannya sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daeranj Kota Tangerang Selatan Daerah Pilih I Kecamatan Ciputat pada pemilu legislatif tahun 2019. Pada Pemilu legislatif tersebut, marketing politik memiliki peranan yang sangat penting dalam memenangkan kandidat yang ikut serta dalam sebuah kontestasi politik.

Keterpilihan Alin mampu mengalahkan banyak kandidat yang ikut serta dalam kontestasi politik legislatif pada Dapil Kecamatan Ciputat dengan menggunakan strategi pemasaran politik yang terstruktur dengan baik. Keberhasilan Alin dalam menggunakan strategi pemasaran politik sebagai alat untuk menyampaikan pesan politik mudah diserap oleh masyarakat. karena Alin berhasil menarik kepercayaan pemilihnya melalui ide, gagasan dan program kerja untuk merealisasikan kebutuhan rakyat. Pada penelitian ini, penulis menarik kesimpulan bahwa strategi pemasaran politik yang dijalankan Alin terstruktur dan terarah sesuai target.

Alin dikenal sebagai kandidat yang memperhatikan rakyat dalam soal kesejahteraan, pelayanan publik serta memperjuangkan kepentingan perempuan.. Strategi pass marketing yang Alin lakukan memiliki 4 kategori yang tepat dan terukur, yaitu Kelompok yang Pertama adalah masyarakat, strategi ini dilakukan Alin dengan merangkul kelompok masyarakat untuk mengembangkan sumber daya manusia ketika melakukan aktifitasnya.

Yang Kedua, Struktur partai memiliki peran penting dalam keberhasilan Alin. Internal partai yang solid berperan penting dalam memenangkan kandidat maupun partai. Yang Ketiga, pull marketing berfokus pada strategi untuk meningkatkan elektabilitas kandidat melalui media online maupun offline dengan tujuan memberikan informasi kandidat. personal branding digunakan Alin sebagai cara untuk meningkatkan elektabilitasnya.

Media online sebagai alat untuk memberikan informasi masyarakat yang tidak dapat dijangkau oleh Alin melalui Instagram, Whatsapp dan lain-lain, media

offline 75 seperti alat peraga kaos, stiker, banner dan lain-lain adalah bentuk fisik yang dapat dimiliki oleh masyarakat untuk menunjukkan identitas pemilih yang sudah berpihak pada salah satu calon. Dan yang keempat, Alin juga menggunakan pendekatan konsep STP (segmentation, targeting, positioning) dalam menyempurnakan keterpilihan Alin.

Pendekatan ini merupakan strategi untuk mensegmentasikan pemilih mayoritas untuk dijadikan target utama dengan berbagai karakteristik masyarakat Kecamatan Ciputat. Kemudian menentukan positioning yang tepat yaitu menjadikan Alin simbol perwakilan rakyat dari perempuan. Dengan menentukan positioning yang tepat yaitu segmentasi berdasarkan jenis kelamin dapat membantu Alin dalam menentukan target mayoritas yaitu perempuan. (Andita, 2021: 73)

Penelitian kelima dari Abraham Nurcahyo (2016). "Relavansi Budaya Patriarki Dengan Partisipasi Politik Dan Keterwakilan Perempuan Di Parlemen.". dosen IKIP PGRI Madiun. Hasil penelitian ini menjelaskan Partisipasi perempuan dalam bidang politik pada masa kini cenderung lebih positif. Sejak masa reformasi berbagai kebijakan berkaitan dengan pemberdayaan perempuan telah dikeluarkan oleh pemerintah. Kebijakan telah berpihak pada perempuan, sehingga kaum perempuan akan nyaman dalam berpolitik.

Pendidikan politik diharapkan dapat mengubah image masyarakat tentang politik yang selama ini diasumsikan sebagai hak monopoli kaum lelaki. Demikian pula perlunya pencerahan pada masyarakat utamanya kaum perempuan bahwa hak politik merupakan bagian integral dari Hak Asasi Manusia.

Peningkatan jumlah anggota dewan perempuan dari periode ke periode belum mampu mengentaskan kaumnya dari ketidaksetaraan gender yang dialami.

Oleh karena itu, perjuangan perempuan untuk mewujudkan kesetaraan gender tidak dapat dilakukan oleh kaum perempuan sendiri melainkan diperlukan kerjasama dengan entitas social lain yang memiliki kepekaan terhadap persoalan perempuan (*gender sensitivity*). (Nurchahyo, 2016: 34)

F. Kerangka Teori

a. Pengertian strategi politik

Strategi berasal dari kata *strategia* yang memiliki konotasi pengertian sebagai suatu seni (*art*) dan ilmu (*science*) tentang pengendalian militer. Berdasarkan hasil surveynya, Rue dan Holland menyimpulkan bahwa pengertian strategi adalah suatu penentuan dan evaluasi berbagai alternatif cara untuk mencapai misi atau tujuan, termasuk pemilihan alternatif-alternatifnya (M irhas effendi, 2001:20).

Secara terminologi, strategi dapat diartikan sebagai ilmu tentang teknik atau taktik, cara atau kiat muslihat untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Dalam sebuah strategi tersimpan tujuan khusus, salah satunya adalah “kemenangan”. Sehingga untuk mencapai kemenangan tersebut dibutuhkan suatu metode perencanaan strategi (Muhatir hidayat, 2015:2).

Dalam buku Peter Schroder, dijelaskan, bahwa terdapat empat perencanaan strategi, yaitu, yang pertama pendekatan metodologis: kemiliteran, berorientasi pasar, politis, yang kedua model kemiliteran, yang ketiga model perencanaan korporasi, dan yang keempat model perencanaan korporatis.

Sedangkan menurut Newman and Sheth dalam Nursal ada beberapa strategi yang harus dilakukan yaitu:

1. Strategi penguatan (*Reinforcement strategy*)

Strategi ini dapat dilakukan oleh kandidat yang telah dipilih dengan cara membuktikan janji-janji politiknya pada saat kampanye. Formulasi dan implementasi kebijakan pro-publik, anggaran berorientasi gender, dan sebagainya yang bisa digunakan untuk menguatkan image kandidat dalam pilkada selanjutnya.

2. Strategi rasionalisasi (*Rationalization strategy*)

Strategi ini diambil ketika kinerja kandidat/partai tidak sesuai dengan citra yang telah dibangunnya. Rasionalisasi strategi perlu diambil agar tidak mematikan citra di mata para pemilih (voters) pada saat pilkada

3. Strategi bujukan (*Inducement strategy*)

Diterapkan manakala citra kandidat tidak sesuai dengan persepsi warga walau kinerjanya baik di mata pemilih.

4. Strategi konfrontasi (*Confrontation strategy*)

Strategi ini harus diterapkan oleh para kandidat yang salah membangun citra. Citra yang dibangun ternyata tidak sesuai dengan kinerjanya, oleh karena itu ia harus merombak habis citra dan kinerjanya dalam pilkada berikutnya agar dapat dipilih oleh pemilih yang semakin cerdas dan kritis (Rifaldi Sahea, 2018:2).

b. Strategi Kampanye Politik

Strategi merupakan hal yang penting dalam sebuah pemilihan umum. Dalam hal ini strategi kampanye politik merupakan salah satu factor pendukung dalam pemilihan umum. Sedangkan strategi kampanye politik merupakan suatu cara untuk mendapatkan sebuah kemenangan dalam memperoleh suara dan didalamnya haruslah memiliki daya tarik sendiri. Dalam hal tersebut kampanye politik sangat berperan dimana kampanye politik adalah sebuah upaya yang terorganisir bertujuan untuk mempengaruhi proses pengambilan suara para pemilih dan memperkenalkan diri agar dipilih oleh masyarakat.

Sedangkan menurut Kotler dan Roberto (1998) Kampanye adalah suatu usaha yang diorganisasi oleh satu kelompok (agen perubahan) yang ditujukan untuk memersuasi target sasaran agar bisa menerima, memodifikasi atau membuang ide, sikap dan perilaku tertentu. Kampanye politik juga merupakan tindakan politik yang lebih analog dengan menjajakan produk politik yang sudah siap konsumsi dan harus dijual kepada khalayak calon pemilih dengan segala resiko yang mungkin terjadi seperti tidak diminati oleh khalayak calon pemilih.

Kampanye politik bersifat produk based atau product driven. Kampanye politik dilaksanakan ketika jadwal pemilihan umum telah ditetapkan, serta kandidat telah ditentukan oleh dan disahkan keikutsertaannya sebagai kontestan pemilihan umum (Fatimah, 2018:5).

Terdapat empat jenis strategi dalam konteks kampanye politik yaitu :

1. Penetapan komunikator

Sebagai pelaku utama dalam aktivitas komunikasi, komunikator memegang peranan yang sangat penting. Untuk itu, seorang komunikator yang akan bertindak sebagai juru kampanye harus terampil berkomunikasi, kaya ide, serta penuh dengan daya kreativitas.

2. Menetapkan target sasaran

Dalam studi komunikasi target sasaran di sebut juga dengan khalayak. Memahami masyarakat, terutama yang akan menjadi target sasaran dalam kampanye, merupakan hal yang sangat penting. Sebab semua aktivitas komunikasi kampanye di arahkan kepada mereka. Mereka lah yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu kampanye.

3. Menyusun pesan-pesan kampanye, Untuk mengelola dan menyusun pesan yang mengena dan efektif, perlu di perhatikan

4. Pemilihan media Bentuk-bentuk media meliputi media cetak, media elektronik, media luar ruangan, media ruang kecil dan saluran tatap muka langsung dengan masyarakat (Haerudin,2019: 29).

Menurut peneliti strategi politik merupakan cara langsung memperkenalkan dan memenangkan hati masyarakat karena memiliki tujuan yang sama dalam suatu permasalahan di masyarakat dalam dunia politik dan masyarakat diperuntukan memilih calon legislatif dan salah satu upaya bakal calon legislatif untuk mempromosikan dan memperkenalkan dirinya dimata dan sekaligus mendengarkan dan mewakili suara masyarakat.berdasarkan kerangka

teori yang telah peneliti jabarkan bahwa peneliti tertarik mengenai konsep strategi politik yang dipakai oleh tim sukses dari anggota Dewan Perwakilan Daerah Sumatera Selatan yang berasal dari kaum perempuan dan memiliki usia yang muda yang bernama Jialyka Maharani .

Peneliti juga tertarik bagaimana strategi beliau dalam memperoleh suara dan hati masyarakat di Sumatera Selatan untuk memilih beliau dan bagaimana strategi politik sangat berperan dalam kemenangan Jialyka Maharani sendiri termasuk bagaimana strategi kampanye politik yang dilakukan oleh Jialyka Maharani untuk memperoleh posisi tersebut.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Koentjaraningrat (1993: 89) mengartikan bahwa penelitian kualitatif adalah desain penelitian yang memiliki tiga format. Ketiga format tersebut meliputi penelitian deskriptif, verifikasi dan format Grounded research. Penelitian kualitatif salah satu penelitian yang lebih cocok digunakan untuk penelitian yang tidak berpola. Karena berpola, kamu bisa menggunakan desain ini untuk membantu dalam penelitian. Tipe penelitian ini adalah tipe yang digunakan dalam penelitian deskriptif sebuah penelitian yang dibuat dengan tujuan untuk deskripsi secara sistematis, mampu memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena secara objektif.

2. Data dan sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil dari peneliti dalam memperoleh data dalam penelitian. dalam penelitian ini penulis menggunakan metode berdasarkan dua sumber data antara lain :

- a. Data primer merupakan data utama yang langsung di kumpulkan oleh peneliti dari sumber data yang akan peneliti wawancarai adalah Anggota Dewan Perwakilan Daerah Jialyka Maharani yang langsung diwawancarai di rumah kediamannya, sedangkan wawancara kepada timnya dilakukan melalui media sosial whatsapp.
- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada berupa dokumentasi, internet dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian Konsep Strategi Politik Jialyka Maharani Sebagai Anggota DPD Sumatera Selatan Palembang.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi (*observation*)

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan .

Pengertian Observasi menurut Widoyoko (2014:46) observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap

unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Jadi , Observasi adalah sebuah cara untuk mendapatkan data dengan cara meninjau langsung lokasi yang ingin diteliti sifat dasarnya naturalistic dalam keberlangsungan teknik ini dan pelakunya berpartisipasi secara wajar dalam interaksi .Observasi yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan mengamati konsep strategi politik dari Anggota Dewan Perwakilan Daerah Jialyka Maharani Sebagai Anggota DPD Sumatera Selatan Palembang.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk perbincangan, seni bertanya dan mendengar. Wawancara bukanlah sebuah perangkat netral dalam memproduksi realitas .adapun wawancara di gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melaksanakan studi pendahuluan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut.

Kepada anggota Dewan Perwakilan Daerah Jialyka Maharani, peneliti akan menanyai beberapa pertanyaan beberapa pertanyaan mengenai konsep dan strategi politik beliau. Kepada tim Jialyka maharani, peneliti menanyai tentang strategi politik kemenangan

Jialyka Maharani sebagai Anggota DPD Sumatera Selatan Palembang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data informasi dalam bentuk foto, video dan internet yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian ini. Peneliti akan mengumpulkan document mengenai konsep strategi politik kemenangan Jialyka Maharani sebagai anggota DPD Sumatera Selatan .

4. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian ini peneliti memilih di gedung DPD RI Sumatera Selatan dan jika dalam keadaan darurat ditempat umum atau via media sosial (whatsapp). Alasannya karena untuk mengetahui bagaimana Konsep Strategi Politik Kemenagan Jialyka Maharani Sebagai Anggota DPD Sumatera Selatan .

5. Teknis Analisa Data

Analisa data disebut sebagai suatu cara dalam mengolah data dan menafsirkan data yang didapat dan selanjutnya akan diuraikan dalam bentuk penjelasan sebenarnya. Dalam analisis kualitatif ada beberapa tahapan yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstrakan, perubahan data kasar yang muncul

dari catatan-catatan penulis di lapangan . dengan tahap ini panneliti memilih hasil wawancara dan dokumentasi yang belum terstruktur sehingga peneliti mendapatkan data yang terkait mengenai Konsep Strategi Politik Kemenangan Jialyka Maharani Sebagai Anggota DPD Sumatera Selatan.

b. Penyajian data

Penyajian data dilakukan untuk menganalisis masalah agar mudah dicari pemecahannya”. Penyajian data juga dilakukan untuk mempermudah melihat gambaran di lapangan secara tertulis. Penyajian data dapat dilakukan ke dalam beberapa bentuk.(Rasyad,2002:15)

c. Penarikan Kesimpulan

Awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2013:252)

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah peneliti dalam menulis dan membahas serta menyusun penelitian ini , maka perlu dikemukakan terlebih dahulu sistematika dan penyusunan secara menyeluruh berdasrakan garis besar penelitiannya . penelitian ini terdiri atas empat bab antara lain.

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan secara singkat mengapa penelitian ini perlu dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas latar belakang , rumusan masalah , tinjauan pustaka , kerangka teori , metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II :Kajian Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang berbagai materi yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

BAB III : Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Bab ini berisi penjelasan singkat mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

BAB IV : Hasil Pembahasan

Bab ini menguraikan hasil dari rumusan masalah dalam penelitian. Dalam bentuk deskripsi secara mendalam mengenai hasil atau fenomena yang didapat dari hasil temuan lapangan .

BAB V : Penutup

Bab ini menjelaskan hasiln akhir dari penelitian berupa kesimpulan yang peneliti dapat dari hasil penelitian .

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi

1. Pengertian strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang terbentuk dari kata *statos* yang berarti militer dan *agein* yang berarti memimpin. Jelas bahwa istilah strategi berasal dari dunia militer. Strategi secara umum adalah teknik untuk mendapatkan kemenangan (*victory*) pencapaian tujuan (*to achieve goals*). Menurut Carl Von Clausewitz seorang ahli strategi dan peperangan, strategi adalah penggunaan pertempuran untuk memenangkan peperangan "*the use of engagements for the object of war*". (suaib napir,2015:149)

Dalam Bussines Dictionary, dituliskan bahwa strategi adalah metode atau rencana yang dipilih untuk membawa masa depan yang diinginkan, seperti pencapaian tujuan atau solusi untuk masalah; pengertian strategi adalah seni dan ilmu perencanaan dan memanfaatkan sumber daya untuk penggunaan yang paling efisien dan efektif.(suaib napir,2015:150)

strategi merupakan perencanaan dalam mensukseskan tujuan dalam segala aktifitas. Baik dalam mensukseskan peperangan, kompetisi maupun yang lainnya. Kemudian, seiring dengan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dibidang manajemen, kata strategi yang biasa di gunakan organisasi profit dan non profit, sering digabungkan dengan perencanaan strategi maupun manajemen strategi. Perencanaan strategi dimaknai rancangan yang bersifat sistemik dilingkungan

sebuah organisasi. Sedangkan manajemen strategi mempunyai definisi yang berbeda-beda.

Menurut Johnson and Scholes, bahwa pengertian strategi adalah arah dan ruang lingkup sebuah organisasi dalam jangka panjang : yang mencapai keuntungan bagi organisasi melalui konfigurasi sumber daya dalam lingkungan yang menantang, untuk memenuhi kebutuhan pasar dan memenuhi harapan pemangku kepentingan. Pemikiran strategi selalu dibutuhkan apabila terdapat sekelompok besar orang yang harus dipimpin. Hingga awal industrialisasi pengertian strategi hampir hanya terbatas pada makna militer. Namun setelah itu, kepemimpinan atas sejumlah besar orang juga diperlukan pada bidang ekonomi. Setelah itu terciptalah strategi perluasan yang digunakan dalam memimpin suatu perusahaan.

Selanjutnya strategi terus berkembang ke berbagai aspek masyarakat, termasuk di bidang politik yang disebabkan oleh karena pergerakan massa dalam jumlah besar atau anggota partai politik serta organisasi-organisasi yang memiliki suatu tujuan tertentu. Strategi politik adalah segala rencana dan tindakan untuk memperoleh kemenangan dan meraih kursi dalam pemilu. Menurut Peter Schroder Strategi Politik merupakan strategi yang digunakan untuk mewujudkan cita-cita politik.

Strategi Politik saat ini telah digunakan untuk memenangkan kandidat tertentu dalam berbagai pesta demokrasi baik di tingkat pusat maupun daerah, mulai dari pemilu legislatif, pemilihan presiden, kepala daerah bahkan yang terkecil adalah pemilihan kepala desa. Sedangkan menurut Michael Allison dan

Jude Kaye, Strategi adalah proses sistemik yang disepakati organisasi dan membangun keterlibatan diantara stakeholder utama-tentang prioritas yang hakiki bagi misinya dan tanggap terhadap lingkungan operasi.

Strategi politik menciptakan berbagai kegiatan diantaranya menganalisa kekuatan/potensi suara yang dapat diraih dan metode pendekatan yang diperlukan terhadap pemilih. Strategi dalam pengertian sempit maupun luas terdiri dari tiga unsur, yaitu : tujuan (*ends*,) sarana (*means*) dan cara (*ways*). Dengan demikian strategi berarti cara dalam menggunakan sarana yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Jadi, strategi politik adalah sebuah rencana yang sistematis dan mengimplementasikannya dalam mencapai tujuan memenangkan dalam bidang politik. Dengan strategi politik inilah partai politik mampu memenangkan dalam setiap momentum perebutan kekuasaan(wahyudi,1996:15)

Tujuan akhir dari strategi politik adalah untuk membawahi kandidat atau calon yang didukung oleh strategi politiknya menduduki jabatan yang diinginkan melalui pemilihan langsung oleh masyarakat. Strategi politik adalah sebuah rencana yang sistematis yang digunakan untuk memenangkan setiap momentum perebutan kekuasaan. Newman and Sheth dalam Nursal ada beberapa strategi yang harus dilakukan yaitu: pertama, strategi penguatan (*Reinforcement strategy*), kedua, strategi rasionalisasi (*Rationalization strategy*), ketiga, strategi bujukan (*Inducement strategy*), keempat, strategi konfrontasi (*Confrontation strategy*).

2. Tahap – tahap strategi

Menurut crown bahwa pada prinsipnya strategi pada prinsipnya dapat dibagi kedalam 3 tahapan yaitu :

a). formulasi strategi

formulasi strategi adalah alat dalam menentukan berbagai aktivitas yang sedang berlangsung dan berhubungan dengan pencapaian dalam tujuan. Dimana pada tahapan formulasi terdapat penekanan yang terfokuskan pada aktivitas yang utama antara lain :

1. Menyiapkan strategi sebagai alternative.
2. Pemilihan dalam perumusan strategi .
3. Menetapkan bentuk strategi yang akan diterapkan.(wahyudi,1996:17)

b). implementasi strategi

Tahap implementasi merupakan suatu tahap dimana strategi yang telah diformulasikan lalu diimplementasikan , dan dimana tahap ini beberapa aktivitas kegiatan yang memperoleh penekanan sebagaimana yang telah dijelaskan crown, antara lain :

1. Menetapkan tujuan tahunan.
2. Menetapkan kebijakan .
3. Memotivasi karyawan .
4. Mengembangkan budaya yang mendukung .
5. Menetapkan struktur organisasi yang efektif.
6. Menyiapkan dana.
7. Menggunakan system informasi.
8. Menghubungkan kompensasi karyawan dengan performance.(wahyudi 1996:17)

3. Pengendalian strategi

Dalam rangka untuk mengetahui dan juga melihat seberapa dalam efektifitas implementasi dalam strategi tersebut, maka diperlukan tahapan lanjutan yaitu evaluasi strategi yang telah dijalankan yang meliputi sebagai berikut:

- a). mereview faktor internal serta faktor eksternal dalam strategi .
- b). menilai performance dalam pelaksanaan strategi .
- c). melakukan langkah dalam koreksi.

Drucker juga mengemukakan bahwa dalam suatu organisasi untuk hidup dan berkembang harus melaksanakan operasional dalam organisasi dengan efisien dan efektif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keefisienan serta keefektifan dalam kegiatan (wahyudi1996:17)

4. faktor – faktor strategi

Kesadaran bagi setiap orang baik sebagai individu ataupun kelompok organisasi, baik organisasi sosial maupun organisasi bisnis yang mendapat tentang bagaimana tujuan yang akan dicapai akan berubah . suatu usaha untuk mencapai tujuan itulah dan sesuai usaha – usaha yang telah mengarahkan pada berbagai penyampaian yang disebut dengan strategi. Suatu strategi yang efektif dan jelas dapat menggerakkan organisasi pada tujuannya, sehingga harus memperhatikan beberapa faktor – faktornya sebagai berikut:

- a). lingkungan , tak selalu berada pada titik kondisi dan selalu berubah atau fleksibel. Perubahan yang terjadipun dan berpengaruh sangat luas kepada segala berbagai sendi kehidupan manusia , sebagai individu setiap

manusia tidak hanya focus pada berfikir tetapi juga dengan tingkah laku, keabsahan , kebutuhan dan berfikir tetapi juga dengan tingkah laku ,keabsahan , kebutuhan dan pandangan hidup.

b). lingkukan organisasi , yang meliputi segala bentuk sumber daya dan berbagai kebijakan organisasi yang nyata

c). kepemimpinan yakniseorang pemimpin adalah orang yang tertinggi dalam mengambil keputusan dan sangat berpengaruh (hendro,2008:11)

5. Fungsi Strategi

Menurut assauri dalam umar terdapat beberapa fungsi dari strategi yang pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif. Untuk itu , terdapat enam fungsi yang harus dilakukan , yaitu :

- a. mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai oleh pemimpin kepada orang lain.
- b. Menghubungkan dan mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari kondisi lingkungannya.
- c. Memanfaatkan dan mengekploitasi keberhasilan maupun kesuksesan yang didapat sekarang , dan menyelidiki adanya peluang – peluang baru yang muncul .
- d. Menghasilkan dan membangkitkan sumber – sumber daya yang telah terlihat lebih baik dari yang digunakan sekarang.
- e. Mengkoordinasikan serta mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi ke depan.

- f. Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu.(maulidiana,2010;23)

6. Tipe – Tipe Strategi

Menurut Salusu dan Raymond Young, mengemukakan satu definisi yang lebih sederhana, yaitu: “strategi ialah suatu seni yang menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai titik sasarannya yang melalui hubungannya efektif dengan lingkungan dalam berbagai kondisi yang paling menguntungkan “ strategi dibagi berdasarkan 4 tipenya sebanyak 4 tipe. Adapun tipe – tipenya adalah :

a. Strategi Organisasi (*corporate strategy*)

Strategi ini adalah tipe strategi yang berkaitan dengan perumusan misi, tujuan, nilai – nilai dan inisiatif – inisiatif strategi yang baru. Pembatasan – pembatasan yang diperlukan yaitu mengenai apa yang dilakukan dengan bentuk siapa.

b. Strategi Program (*program strategy*)

Strategi ini adalah tipe strategi yang lebih memberikan perhatian kepada implikasi – implikasi strategi dari suatu program ini ialah apakah strategi yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan akan memberikan dampak positif baik terhadap masyarakat dan lingkungan.

c. Strategi Pendukung Sumber Daya (*resource support strategy*)

Strategi ini adalah strategi yang memanfaatkan oleh segala sumber daya yang didapat dalam sebuah perusahaan. Adapun beberapa aspek aspek

yang dapat dilihat dari strategi sumber daya adalah sarana dan prasarana, sumber daya financial.

d. strategi kelembagaan (*institutional strategy*)

dalam strategi kelembagaan ini adalah tipe strategi yang terfokus dari strategi institutional yaitu mengembangkan berbagai kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif – inisiatif dari strategi (maulidina,2010:21-22)

B. Politik

politik berasal dari bahasa Yunani *Polistai*. Polis berarti kesatuan masyarakat yang mengurus diri sendiri/berdiri (negara). Sedangkan *taia* berarti urusan”. Politik selalu menyangkut tujuan-tujuan dari seluruh masyarakat dan bukan tujuan pribadi seseorang. Selain itu politik menyangkut kegiatan berbagai kelompok termasuk partai politik, lembaga masyarakat maupun perseorangan (Kaelan,2010:95)

ada dua arti dalam kata politik yaitu Dalam arti kepentingan umum (*politics*) Politik dalam arti kepentingan umum atau segala usaha untuk kepentingan umum, baik yang berada di bawah kekuasaan negara di pusat maupun di daerah, lazim disebut *politics* (dalam bahasa Inggris) dan artinya Suatu rangkaian azas/prinsip, keadaan serta jalan, cara dan alat yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tertentu atau suatu keadaan yang kita kehendaki, disertai dengan jalan cara dan alat yang akan kita gunakan untuk mencapai keadaan yang kita inginkan. (kaelan,2010:95)

Dalam arti kebijaksanaan (policy) Politik dalam arti kebijaksanaan (policy) adalah penggunaan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang dianggap lebih menjamin terlaksananya suatu usaha, cita-cita/keinginan, atau keadaan yang kita kehendaki. Jadi dalam arti kebijaksanaan, titik beratnya adalah adanya proses: pertimbangan, menjamin terlaksananya suatu usaha; dan pencapaian cita-cita/keinginan yang kita kehendaki . (Walfariato,2014: 38).

Sedangkan Politik menurut Miriam Budiardjo adalah pembentukan dan pembagian kekuasaan dalam masyarakat yang berwujud proses pembuatan keputusan, terkhusus pada negara. Pengertian Politik jika ditinjau dari kepentingan penggunaannya dimana pengertian politik terbagi atas dua yaitu pengertian politik dalam arti kepentingan umum dan pengertian politik etimologi (Miriam Budiardjo, 2003:16)

Pengertian politik dalam arti kepentingan umum adalah segala usaha demi kepentingan umum baik itu yang ada dibawah kekuasaan negara maupun pada daerah. Pengertian politik Secara Singkat atau sederhana adalah teori, metode atau teknik dalam memengaruhi orang sipil atau individu. Politik merupakan tingkatan suatu kelompok atau individu yang membicarakan mengenai hal-hal yang terjadi didalam masyarakat atau negara. Seseorang yang menjalankan atau melakukan kegiatan politik disebut sebagai "*Politikus*".

Sedangkan Secara etimologi kata politik masih berhubungan dengan polisi, kebijakan. Kata politis berarti hal-hal yang berhubungan dengan politik. Kata politisi berarti orang-orang yang menekuni hal politik. Jika dilihat secara Etimologis yaitu kata politik ini masih memiliki keterkaitan dengan kata-kata

seperti polisi dan kebijakan. Melihat kata kebijakan tadi maka politik berhubungan erat dengan perilaku-perilaku yang terkait dengan suatu pembuatan kebijakan. Sehingga politisi adalah 14 15 orang yang mempelajari, menekuni, mempraktekkan perilaku-perilaku didalam politik tersebut (Budiardjo, 2008: 5-13).

Politik merupakan strategi dalam mencapai segala sesuatu terutama mengenai kekuasaan, Negara, dan pemerintahan. Adapun menurut Deliar Noer politik adalah segala aktivitas atau sikap yang berhubungan dengan kekuasaan dan yang bermaksud untuk mempengaruhi, dengan jalan mengubah atau memperthankan, suatu macam bentuk susunan masyarakat. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan.

Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah usaha, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Menurut Peter Schorder strategi politik itu sendiri merupakan strategi atau tehnik yang digunakan untuk mewujudkan suatu cita-cita politik. Strategi politik sangat penting untuk sebuah partai politik, tanpa adanya strategi politik, perubahan jangka panjang sama sekali tidak akan dapat diwujudkan. Perencanaan strategi suatu proses dan perubahan politik merupakan analisis yang gamblang dari keadaan kekuasaan, sebuah gambaran yang jelas mengenai tujuan akhir yang ingin dicapai dan juga segala kekuatan untuk mencapai tujuan tersebut (Schroder, 2008:8).

C. Strategi Politik

Strategi politik adalah strategi yang digunakan untuk merealisasikan cita – cita politik . contohnya adalah pemberlakuan peraturan baru , pembentukan struktur baru dalam administrasi pemerintah atau dijalankannya program deregulasi privatisasi atau desentralisasi. Tanpa strategi politik perubahan jangka panjang atau proyek – proyek besar sama sekali tidak dapat diwujudkan. Politisasi yang baik berusaha merealisasikan rencana yang ambisius .(peter Schroder (penerjemah aviantie), 2010;26)

Strategi kemudian dikembangkan oleh para praktisi dan menghasilkan gagasan dan konsepsi yang didasari oleh keilmuan masing – masing . praktisi ilmu politik mendefinisikan strategi didalam pertempuran politik . strategi politik seperti pada semua pertempuran – pertempuran yang kompleks , setiap orang berlaku sesuai dengan rencana yang perlu dipahami lebih dahulu , kurang lebihnya suatu rencana yang sudah terolah dimana setiap orang membuatantisipasi bukan saja dalam serangan - serangannya. Akan tetapi juga tentang jawaban – jawaban lawannya dan alat mencapai tujuan (cangara, 2009:293)

Perencanaan strategi dalam perubahan proses politik merupakan suatu analisa yang gamblang dari berbagai keadaan kekuasaan, dan gambaran yang jelas tentang yujuan akhir yang akan dituju dan pemusatan segala entuk kekuatan untuk mencapai tujuan . apabila pihak legislative tidak mendukung eksekutif dalam melaksanakan kebijakan strategi melainkan hanya terus mempertanyakan tujuan dari kebijakan tersebut, tak perlu heran apabila banyak proyek yang gagal, politisi yang disebut baik ini akan berusaha merealisasikan berbagai rencana yang

ambisius tanpa strategi, seringkali menjadi pihak yang harus bertanggung jawab dalam menciptakan kondisi sosial yang menyebabkan jutaan manusia menderita.

D. Mekanisme Pemilihan Anggota DPD RI Sumatera Selatan

Dalam rangka pelaksanaan tahapan pencalonan anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 dan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 14 Tahun 2018, Komisi Pemilihan Umum Provinsi (KPU Provinsi), dan peserta Pemilu Tahun 2019.

Dewan Perwakilan Daerah (DPD) ialah dewan negara dalam system yang merupakan wakil wakil daerah provinsi dan dipilih melalui Pilihan Raya Umum. DPD harus tidak dikelirukan dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), DPD mempunyai peranan seperti yang berikut:

1. Mengajukan cadangan, diikuti dengan pembahasan dan pemberian pertimbangan yang berkaitan dengan bidang perundangan tertentu.
2. Mengawasi pelaksanaan undang-undang tertentu.

Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI) merupakan lembaga tinggi negara yang berperan sebagai utusan daerah. Fungsi DPD RI diantaranya adalah untuk melakukan pengajuan usul, turut serat dalam pembahasan dan turut memberikan pertimbangan yang berkaitan dengan bidang legislasi tertentu. Selain itu fungsi lainnya adalah sebagai pengawas pelaksanaan undang-undang.

DPD RI memiliki anggota sebanyak empat orang perwakilan setiap provinsi termasuk provinsi Sumatera Selatan, sehingga total memiliki 136 anggota.

Anggota DPD RI dipilih melalui mekanisme pemilu sebagaimana yang tercantum dalam UUD 1945 pasal 22C ayat (1) dan 22E ayat (2). Dari sekian banyak calon anggota DPD yang mencalonkan diri, akan diambil empat calon dengan perolehan suara paling banyak. (di setiap provinsi).

Jika ada calon yang memiliki jumlah suara yang sama (misalkan peringkat keempat dan kelima) maka penentuan siapa yang berhak lolos akan ditentukan dengan melihat siapa diantara mereka yang memiliki sebaran suara yang lebih merata di wilayah pemilihan tersebut. Aturan ini tercantum dalam UU no. 7 Tahun 2017 pasal 423 ayat (2).

Bilangan anggota DPD dari setiap provinsi ialah 4 orang dan dengan demikian, jumlah anggota DPD pada saat ini ialah 128 orang. Anggota DPD berkhidmat selama lima tahun, dengan akhir tempoh mereka berbetulan dengan waktu anggota-anggota DPD yang baru mengangkat sumpah. Tugas dan bidang kuasa DPD, antara lain, adalah seperti yang berikut:

- 1) Mengajukan kepada Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) rancangan undang-undang yang berkaitan dengan autonomi daerah; hubungan antara pusat dan daerah; pembentukan, pemekaran, dan penggabungan daerah; pengelolaan sumber alam, dan sumber ekonomi yang lain; serta rang undang-undang yang berkaitan dengan pertimbangan kewangan pusat dan daerah. DPR kemudian mengundang DPD untuk membahaskan rang undang-undang tersebut.

- 2) Memberikan pertimbangan kepada DPR tentang pemilihan anggota Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).
- 3) Menerima hasil pemeriksaan keuangan negara daripada Badan Pemeriksa Keuangan untuk dijadikan bahan untuk membuat pertimbangan kepada DPR tentang rang undang-undang yang berkaitan dengan APBN.
- 4) Memberikan pertimbangan kepada DPR tentang rang undang-undang yang berkaitan dengan cukai, pendidikan, dan agama.
- 5) Mengawasi pelaksanaan undang-undang tentang autonomi daerah; pembentukan, pemekaran, dan penggabungan daerah; hubungan antara pusat dan daerah; pengelolaan sumber alam, dan sumber ekonomi yang lain; pelaksanaan belanjawan daerah (APBD), cukai, pendidikan, dan agama.

Anggota-anggota DPD RI juga memiliki hak tafsiran, mengundi, mengutarakan pendapat, cadangan dan pertanyaan, selain daripada memiliki hak membela diri, hak kekebalan, dan hak protokol. Anggota-anggota DPD tidak boleh didakwa di mahkamah atas pernyataan, pertanyaan, atau pendapat mereka yang dikemukakan dalam sidang-sidang DPD RI, baik secara lisan mahupun secara bertulis, asalkan ia tidak bertentangan dengan Peraturan Tata Tertib dan kod etika lembaga masing-masing. Kekebalan tersebut tidak merangkumi keadaan-keadaan yang mana seseorang anggota mengumumkan maklumat-maklumat yang telah diberikan dalam sidang tertutup yang harus dirahsiakan atau hal-hal yang lain yang mendedahkan rahsia negara.

Peserta Pemilu untuk memilih anggota DPD RI adalah perseorangan. Pemilu untuk memilih anggota DPR, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kotadilaksanakan dengan sistem proporsional dengan daftar calon terbuka. Pemilu untuk memilih anggota DPD dilaksanakan dengan sistem distrik berwakil banyak.

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah DPD RI Sumatera Selatan

Dewan Perwakilan Daerah (DPD) lahir 1 oktober 2004 dengan fondasi hukum yang kuat dalam rangka hukum tatanegara Indonesia yaitu setelah diamandemennya Undang – Undang Dasar 1945 pasal 2 ayat (1) yang berbunyi “Majelis Permusyawaratan Rakyat terdiri atas anggota – anggota Dewan Perwakilan Rakyat, ditambah dengan utusan dari daerah – daerah dan golongan menurut aturan yang ditetapkan dengan undang – undang “ (Setiawan, 2017:17).

Kelahiran DPD RI telah membangkitkan optimisme masyarakat di daerah, bahwa kepentingan dan masalah – masalah di daerah tersebut dapat diangkat dan diperjuangkan ditingkat nasional sampai melahirkan solusi pembangunan di daerah dengan konkret. Harapan di daerah yang besar tersebut dapat dipenuhi oleh Dewan Perwakilan Daerah (DPD) dengan menjalankan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) dari DPD tersebut. Fungsi legislasi dari DPD yaitu : mengajukan rancangan undang – undang (RUU) kepada Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan fungsi pengawasan atas pelaksanaan undang – undang dan menyampaikan hasil pengawasannya kepada DPR sebagai bahan pertimbangan untuk ditindaklanjuti(Setiawan, 2017:17).

Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel). daerah ini menjadi provinsi pertama di Indonesia yang memiliki kantor DPD RI (Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia). sesuai amanah UU No. 27 tahun 2009 tentang Majelis

Permasyarakatan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Pembangunan DPD RI Provinsi Sumsel yang terletak di kawasan Jakabaring tersebut, Kamis (26/6) peletakan batu pertamanya dilakukan Ketua DPD, Irman Gusman disaksikan Wakil Gubernur Sumsel Ishak Mekki, senator atau anggota DPD asal Sumsel Asmawati, dan Aidil Fitriyah seras anggota DPD lainnya. Berdirinya DPD RI Sumsel baru terealisasi tahun 2014 dan menjadi yang pertama yang dibangun berdasarkan UU No.27 tahun 2009 ini dibangun di Sumatera Selatan.

Mengacu UU No.27 tahun 2009 pasal 227 ayat 4 menyebutkan, anggota DPD RI dalam menjalankan tugasnya berdomisili di daerah pemilihannya dan mempunyai kantor di ibu kota provinsi daerah pemilihannya. Singkatnya pada tahun 2019 tepatnya pada 17 april terpilihlah anggota DPD RI Sumatera selatan diantaranya Anggota DPD RI Terpilih Periode 2019-2024 Dapil Provinsi Sumatera Selatan ada empat di antaranya ,yang pertama HJ . Eva Susanti dengan perolehan 344.143 suara. di urutan kedua Amaliah S.KG dengan memperoleh 342.098 suara. dan di posisi ketiga adalah Jialyka Maharani dengan memperoleh 337.954 suara dan yang terakhir adalah Arniza Nilawati S.E dengan memperoleh 298.189 suara.

B. Amandemen UUD 1945 Dan DPD RI

Keberadaan DPD sebenarnya telah ada sebelum amandemen UUD 1945, hanya saja namanya bukan DPD tetapi Utusan Daerah. Salah satu anggota MPR berdasarkan UUD 1945 adalah utusan-utusan dari daerah-daerah. Adanya utusan-

utusan daerah yang disebut wakil daerah disebabkan beberapa faktor. Beberapa faktor tersebut adalah wilayah negara Indonesia yang terdiri dari banyak pulau-pulau yang masing-masing mempunyai daerah-daerah dan suku bangsa. Daerah-daerah dan suku-suku bangsa tersebut mempunyai berbagai kepentingan yang berbeda satu sama lain.

Oleh karena kepentingan dan kebutuhan yang tidak sama itulah perlu adanya utusan-utusan daerah yang disebut wakil daerah. Cara pengisian utusan daerah menjadi anggota MPR berbeda dengan lainnya. Utusan daerah ini diajukan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak-banyaknya dua kali dari jatah yang telah ditentukan. Presiden kemudian mengangkat utusan daerah tersebut sebagai anggota MPR.

Cara ini menimbulkan masalah karena wilayah Indonesia yang terdiri dari berbagai pulau, suku bangsa di mana satu dengan lainnya mempunyai kepentingan sendiri-sendiri sehingga keberadaan utusan daerah seharusnya mewakili aspirasi masyarakat dan daerah. Selain keseluruhan anggota DPR dipilih langsung oleh rakyat juga dilakukan terhadap wakil-wakil daerah atau yang lazim disebut sebagai anggota tambahan MPR dari utusan daerah, yang pelaksanaannya tentu diselenggarakan secara bersama-sama dengan pemungutan suara terhadap DPR dan DPRD.

Keanggotaan lembaga perwakilan saat ini tidak lagi terdapat unsure pengangkatan seperti hasil-hasil Pemilu sebelumnya sehingga keseluruhan anggota-anggota lembaga ini diisi berdasarkan hasil Pemilu. Melihat kelemahan-kelemahan dari utusan daerah, maka sejak amandemen UUD 1945 utusan daerah

tidak ada lagi. Peran utusan daerah diambil alih oleh lembaga perwakilan yang bernama DPD. Keberadaan DPD diharapkan dapat mewakili aspirasi masyarakat dalam tataran perumusan maupun pengambilan kebijakan di tingkat nasional.

Perubahan melalui amandemen Undang-Undang Dasar 1945 yang cukup signifikan diantaranya adalah :pembentukan lembaga Negara baru, yaitu Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI). DPD RI merupakan lembaga perwakilan baru dalam ketatanegaraan Indonesia yang dibentuk melalui amandemen ketiga UUD 1945 yang disahkan tanggal 9 Nopember 2001. Pertimbangan dibentuknya DPD RI adalah:

1. Untuk membangun sebuah mekanisme control dan keseimbangan (*cheks and balance*) antar cabang kekuasaan Negara dan dalam lembaga legislatif itu sendiri. DPD diharapkan mampu menjamin dan menampung perwakilan dan kepentingan daerah-daerah secara memadai, serta memperjuangkan aspirasi dan kepentingan daerah dalam lembaga legislatif.
2. Untuk memperkuat ikatan daerah-daerah dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia, meneguhkan semangat kebangsaan seluruh daerah dalam forum yang mempertemukan berbagai persoalan daerah.
3. Memberikan peran yang lebih besar dari daerah dalam proses pengambilan keputusan politik di tingkat nasional. Karena selama ini ada ketegangan di beberapa daerah yang bersumber dari ketidakpuasan atas kebijakan pemerintah pusat dan ketimpangan hubungan pusat dan

daerah. Hal ini kalau tidak segera diberikan solusi di khawatirkan akan mengoyak Negara Kesatuan Republik Indonesia (Wicaksono,2016:50 - 56).

C. Tugas Dan Wewenang DPD RI

Perwujudan dari daerah yang diberikan tugas melalui DPD masing-masing daerah memiliki tugas dan dan wewenang yang telah diatur dalam undang-undang, yaitu:

1. Mengajukan Rancangan Undang-Undang (RUU) yang berkaitan dengan otonomi daerah, hubungan pusat dan daerah, pembentukan dan pemekaran serta penggabungan daerah, pengelolaan sumberdaya alam dan sumberdaya ekonomilainnya, serta yang berkaitan dengan pertimbangan keuangan pusat dan daerah kepada DPR.
2. Ikut membahas rancangan undang-undang yang berkaitan dengan hal sebagai mana dimaksud yang pertama.
3. Menyusun dan menyampaikan daftar inventaris masalah rancangan undang-undang dari DPR atau Presiden yang berkaitan dengan hal sebagaimana dimaksud yang pertama.
4. Memberikan pertimbangan kepada DPR atas rancangan undang-undang tentang APBN dan rancangan undang-undang yang berkaitan dengan pajak, pendidikan, dan agama.
5. Dapat melakukan pengawasan atas pelaksanaan undang-undang mengenai otonomi daerah, pembentukan, pemekaran, dan

penggabungan daerah, hubungan pusat dan daerah, pengelolaan sumberdaya alam, dan sumberdaya ekonomi lainnya, pelaksanaan APBN, pajak, pendidikan, dan agama.

6. Menyampaikan hasil pengawasan atas pelaksanaan undang – undang mengenai otonomi daerah, pembentukan, pemekaran, dan penggabungan daerah, hubungan pusat dan daerah, pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya ekonomi lainnya, pelaksanaan undan-gundang APBN, pajak, pendidikan, dan agama kepada DPR sebagai bahan pertimbangan untuk ditindaklanjuti.
7. Menerima hasil pemeriksaan atas keuangan Negara dari BPK sebagai bahan membuat pertimbangan kepada DPR tentang rancangan undang-undang yang berkaitan dengan APBN.
8. Memberikan pertimbangan kepada DPR dalam pemilihan anggota BPK.
9. Menyusun program legislasinasional yang berkaitan dengan otonomi daerah, hubungan pusat dan daerah, pembentukan dan pemekaran serta penggabungan daerah, pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya ekonomi lainnya, serta yang berkaitan dengan perimbangan keuangan pusat dan daerah(Nisa,2017:133-143).

D. VISI Dan MISI DPD RI

VISI DPD RI

Konsensus politik bangsa Indonesia melalui reformasi 1998 telah menghasilkan perubahan struktur ketatanegaraan Indonesia yang dituangkan dalam konstitusi. Perubahan tersebut antara lain menghadirkan Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI) sebagai lembaga perwakilan selain Dewan Perwakilan Rakyat (DPR RI) Lembaga DPD RI dibentuk melalui Perubahan Ketiga UUD 1945 tahun 2001 dalam rangka penguatan kelembagaan dari semula hanya setingkat Fraksi Utusan Daerah di MPR RI untuk mengatasi masalah hubungan pusat–daerah dan memperkuat ikatan daerah-daerah dalam NKRI serta membangun mekanisme *check and balances* antar cabang kekuasaan Negara dan dalam cabang kekuasaan legislatif itu sendiri.

Berdasarkan hal tersebut maka visi DPD RI adalah sebagai berikut
Menjadikan Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia sebagai lembaga perwakilan yang mampu secara optimal dan akuntabel memperjuangkan aspirasi daerah untuk mewujudkan tujuan nasional demi kepentingan bangsa dan Negara kesatuan Republik Indonesia

MISI DPD-RI

Berdasarkan Visi tersebut, rumusan Misi DPD RI disepakati sebagai berikut:

1. Memperkuat kewenangan DPD RI melalui amandemen UUD 1945.
2. Mengoptimalkan pelaksanaan fungsi legislasi, pengawasan dan penganggaran sesuai kewenangan yang ditetapkan oleh UUD 1945 dan Undang - Undang.
3. Memperkuat kapasitas pelaksanaan fungsi representasi yang mencakup penampungan dan penindak lanjutan aspirasi daerah dan pengaduan masyarakat serta peningkatan pemahaman masyarakat tentang kelembagaan DPD RI dalam rangka akuntabilitas publik.
4. Meningkatkan hubungan dan kerjasama dengan lembaga – lembaga Negara / pemerintah dan non pemerintah di dalam negeri dan lembaga perwakilan Negara – Negara sahabat termasuk masyarakat parlemen internasional.
5. Meningkatkan kinerja dan kapasitas kelembagaan baik yang menyangkut tampilan perorangan para anggota DPD RI maupun pelaksanaan fungsi kesekretariatan jenderal termasuk tunjangan fungsional / keahlian.

E. Profil Jialyka Maharani Anggota DPD RI Sumatera Selatan



Nama	: Jialyka Maharani
Tempat tanggal lahir	: Palembang , 20 september 1997
Jenis kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Palembang
Nama orang tua	
Ayah	: H.M.Ilyas Panji Alam, SE,SH,MM
Ibu	: HJ. Meli Mustika, SE, MM
Riwayat pendidikan	: SD Islam Az-Zahra Palembang SMPN 17 Palembang SMA N 17 Palembang Universitas Indonesia Universitas Bina Darma Palembang
Jabatan	: Anggota DPD RI Sumatera Selatan
Periode	: 2019 – 2024

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menganalisa berbagai bentuk strategi politik Dalam hasil penelitian, telah ditemukan strategi dan bentuk strategi (konsep strategi politik kemenangan Jialyka maharani sebagai anggota DPD RI Sumatera Selatan) dalam pemilihan legislatif di provinsi Sumatera Selatan . Jialyka Maharani telah membuat masyarakat provinsi sumatera selatan dibantu oleh tim jialyka maharahani untuk menyeragamkan pilihannya pada hari pemilihan dan mempercayai sepenuhnya jialyka maharani untuk duduk di kursi DPD RI Sumatera Selatan.

Pada tahun 2019 tepatnya pada tanggal 17 April, Indonesia telah menggelar pemilihan presiden dan pemilihan Legislatif serentak di seluruh wilayah Indonesia.

Tabel 4.1 jumlah calon legislatif di Indonesia

Jumlah Calon legislatif di Indonesia	Usia	Jumlah
930 orang	21 – 35 tahun	21 %
3.013 orang	36 – 59 tahun	68 %
499 orang	60 tahun	11 %

Sumber: dari data kpu dengan website :<https://www.kpu.go.id/>

Menurut data riset Formappi data KPU, Sebanyak 21 persen atau 930 calon Legislatif berusia 21-35 tahun, sebanyak 68 persen atau 3.013 calon Legislatif berusia 36-59 tahun. Sedangkan calon Legislatif berusia 60 tahun keatas jumlahnya sedikit yaitu 11 persen atau 499 calon. Persentase diatas bisa membuktikan, fenomena munculnya politik muda sangat menarik untuk dibahas karena yang kita ketahui, berbicara mengenai strategi politik tak bisa lepas dari keterlibatan tersebut merupakan salah satu penentu dalam kontestasi pemilihan umum yang diselenggarakan pada tahun 2019 di Indonesia.

Menurut Manon Tremblay, sistem pemilu, termasuk di dalamnya kuota perempuan dan partai politik memiliki potensi untuk memengaruhi proporsi perempuan dalam parlemen. Namun sistem pemilu tidak berdiri sendiri dalam memengaruhi proporsi perempuan tersebut. Ia harus berinteraksi dengan faktor budaya, sosio-ekonomi dan politik secara dinamis untuk dapat memengaruhi proporsi perempuan dalam parlemen (Tremblay, 2008 : 9).

Faktor budaya menurut Trembley merujuk pada nilai, norma, kepercayaan dan perilaku yang menyokong suatu masyarakat beserta institusinya dan menjadi sandaran dari seluruh aspek kehidupan masyarakat tersebut. Agama, pendidikan dan cara pandang terhadap peran sosial yang berbasis gender adalah faktor-faktor budaya yang menjadi penentu dari proporsi perempuan dalam parlemen. Selain itu konsepsi kesetaraan antara perempuan dan laki-laki juga menjadi variabel yang mempengaruhi proporsi perempuan dalam parlemen di suatu negara (Tremblay, 2008).

Berbagai macam cara dilakukan oleh calon legislatif berlomba-lomba memperebutkan suara generasi millennial ini. Akan tetapi bagaimana cara agar aktor beserta partai politik perwakilan perempuan memenangkan suara.

politik perempuan di Sumatera Selatan sangat rendah yang dipengaruhi oleh budaya patriaki, karena faktor budaya tidak mencakup strategi politik perempuan. meskipun Sumatera Selatan terletak jauh dari pusat yang sangat patriarkis. Kendala utama dalam diri perempuan untuk berperan dalam politik yaitu perempuan terbiasa dikondisikan bukan sebagai pengambil keputusan, dan kendala utama dari pandangan laki-laki adalah anggapan yang secara umum yang meragukan kemampuan dalam politik. namun masih terdapat keyakinan dan apresiasi dari laki-laki terhadap kemampuan perempuan dalam politik jika menyiapkan sejak dini berkarir di politik. oleh karena itu terdapat celah dalam jika dibandingkan dengan budaya patriakis

Berbagai pandangan dan analisis telah banyak dikembangkan oleh para peneliti maupun pemerintah. Salah satu analisis yang banyak menyelidiki, menganalisa dan membahas masalah kedudukan perempuan yaitu Kun Budianto. Berdasarkan dari Kun Budianto bahwa perempuan memiliki kemampuan yang kompeten dalam tiga hal dasar, yaitu:

1. Bahwa islam mengakui keberadaan manusia(perempuan) sepenuhnya dan utuh seperti halnya kaum laki-laki.
2. Islam memberikan kemudahan bagi kaum wanita untuk menuntut ilmu dan memberikan kedudukan yang terhormat dalam bidang sosial

diberbagai tingkat kehidupannya, mulai dari masa kanak-kanak hingga jiwanya.

3. Islam mewariskan hak-hak pemilik wanita secara sempurna dalam segala hal penggunaannya, karena mereka menginjak usia dewasa dan bahkan tidak diperbolehkan ikut campur secara paksa, baik itu oleh suaminya maupun oleh orang lain. (Budianto, 2019, hal. 42)

Permasalahan-permasalahan yang masih terus menjadi persoalan yang begitu intens dalam mewujudkan prinsip kesamaan hak laki-laki dan perempuan. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti berusaha memahami kemampuan perempuan di Sumatera Selatan dalam mengeksploitasi perubahan budaya, serta peneliti menganalisa strategi dan bentuk strategi politik kemenangan Jialyka Maharani sehingga mampu mempengaruhi peluang kemenangan dalam strategi politik dalam pemilu di Sumatera Selatan .

A. Strategi Politik Jialyka Maharani

Setiap calon legislatif memiliki cara tersendiri dalam proses perencanaan strategi politik yang akan dilaksanakan sesuai pola pikir yang dimiliki , dan keberhasilan dan pelaksanaan strategi politik tersebut akan terlihat dari dampak setelahnya . pada penelitian ini akan membahas mengenai strategi dan bentuk strategi yang dihasilkan oleh strategi politik oleh calon legislatif anggota DPD RI sumsel jialyka Maharani.

a). VISI dan MISI Jialyka Maharani

Jialyka Maharani juga mempunyai tujuan untuk merealisasikan cita-cita politik yang dibentuk dalam beberapa visi dan misi, diantara

visinya yaitu mengakomodir industri kreatif kalangan milenial yang berada diruang lingkupnya dan memperjuangkan pemberdayaan kaum perempuan sebagai guru madrasah bagi anak-anaknya, Sehingga tidak hanya mengajarkan kepintaran, namun juga dapat mengajarkan akhlak dan moral yang baik, dan dalam misinya Jialyka Maharani membuka lapangan pekerjaan terutama untuk putra putri daerah dan memperjuangkan aspirasi masyarakat Sumatera Selatan.

Jialyka Maharani selalu menyampaikan visi misinya, salah satunya untuk industri kreatif. Termasuk menyuarakan aspirasi anak muda di Sumatera Selatan yang telah berhasil ikut menyukseskan Asian Games 2018 lalu. Seperti pada wawancara tim Jialyka maharani sebagai berikut :

“Ibu jialyka maharani bertekad memperjuangkan aspirasi yg disampaikan oleh konstituen di daerah pilihan (Dapil) provinsi Sumatera Selatan aspirasi yg beliau terima begitu beragam, sehingga dibuat skala prioritas utk diperjuangkan”(wawancara dengan tim Jialyka Maharani melalui whatasapp,20 Maret 2022, pukul 14.17 WIB).

Dan dilanjutkan pernyataan bapak Yadi Sutiono salah satu warga dengan hasil wawancara sebagai berikut :

“kami sebagai masyarakat disini sangat antusias menghadiri dan membantu beliau dan kebetulan Jialyka Maharani juga Warga tulung selapan dan ini yang membuat harapan kami hidup lagi karena beliau ini masih sangat muda dan sangat dekat dengan warga dan kami menyampaikan keluh kesah kami sebagai masyarakat kepada Jialyka Maharani”(wawancara dengan bapak yadi ,03 Mei 2022, pukul 16.12 WITA)

Berdasarkan penjelasan di atas Jialyka Maharani dan masyarakat mempunyai tujuan sama yang akan diwujudkan dan Masyarakat juga tidak

membutuhkan janji-janji namun membutuhkan aksi nyata dari caleg tersebut. Tidak hanya ketika melakukan kampanye saja, namun sikap harus ditunjukkan ketika telah menjabat nantinya. Sehingga kepercayaan yang telah diberikan masyarakat terhadap caleg tersebut tetap terjaga dengan baik. Masyarakat akan setia mendukung Calon Legislatif atau kandidat yang dengan nyata menepati janji yang telah ia sampaikan ketika kampanye.

Strategi politik ofensif memperluas pasar yang dilakukan oleh Jialyka Maharani adalah melakukan pendekatan langsung ke masyarakat dengan menghadiri acara - acara yang di buat oleh masyarakat ataupun organisasi yang ada di tengah masyarakat. Selanjutnya dengan memberikan bantuan langsung kepada masyarakat. pendekatan yang dilakukan secara langsung yang dilakukan Jialyka Maharani kepada masyarakat ternyata mampu membuat masyarakat merasa dekat dengannya.

Dalam memperluas pasar Jialyka Maharani juga melakukan pendekatan kepada organisasi-organisasi yang ada di tengah masyarakat dan juga melakukan pendekatan ke tokoh-tokoh masyarakat,. Hal ini ini dilakukan guna dapat menghimpun suara melalui orang-orang yang dianggap berpengaruh di daerah tersebut. Jialyka Maharani memperluas pasar dengan melakukan pendekatan dengan target tentunya tokoh masyarakat. Dimana pendekatan yang Jialyka Maharani dengan melakukan kunjungan secara langsung ke masyarakat tersebut dengan mensosialisasikan program-program kerja yang sudah dirancang atau di susun Jialyka Maharani untuk lima tahun kedepan.

Strategi merupakan hal yang penting dalam sebuah pemilihan umum. Dalam hal ini strategi kampanye politik merupakan salah satu factor pendukung dalam pemilihan umum. Sedangkan strategi kampanye politik merupakan suatu cara untuk mendapatkan sebuah kemenangan dalam memperoleh suara dan didalamnya haruslah memiliki daya tarik sendiri. Dalam hal tersebut kampanye politik sangat berperan dimana kampanye politik adalah sebuah upaya yang teroganisir bertujuan untuk mempengaruhi proses pengambilan suara para pemilih dan memperkenalkan diri agar dipilih oleh masyarakat.

Pendekatan yang dilakukan Jialyka Maharani yang lainnya ialah dengan menghadiri acara-acara yang di buat oleh masyarakat yang dapat menimbulkan kedekatan antara masyarakat dan Jialyka Maharani selaku Calon legeslatif. Jialyka Maharani juga dipermudah dengan pemasangan spanduk-spanduk yang bertujuan agar masyarakat yang tidak dapat bertemu langsung dengannya dapat meilihat sosok Jialyka Maharani dari spanduk yang terpasang. Seperti yang di paparkan oleh tim Jialyka Maharani berikut ini :

“Yang diperlukan masyarakat adalah untuk di dengarkan dan bisa bertatap muka langsung dengan Caleg, Alat Peraga kampanye hanyalah instrumen untuk pengenalan diri caleg agar diingat saat pencoblosan. Tim membagikan contoh kertas suara utk simulasi. Spanduk, kalender dan Souvenir berupa dompet yg bergambar Caleg.” (wawancara dengan tim Jialyka Maharani melalui whatsapp, 20 Maret 2022, pukul 14.15 WIB),

Dari pernyataan diatas salah satu strategi Kampanye yang di rencanakan oleh Jialyka Maharani, membuka jaringan yang luas untuk memperluas pasarnya. Dengan memudahkan Jialyka Maharani mencari target-target pemilihnya. dapat dijadikan sebagai salah satu strategi politik bagi para caleg. Sehingga dalam setiap

pemilu setiap calon atau kandidat memanfaatkan setiap celah yang dimiliki untuk mendekati masyarakat dengan membagikan souvenir kalender dan memasang spanduk agar masyarakat tahu dan bisa melihat walaupun tidak secara langsung saat bertemu Jialyka Maharani.

b). faktor pendukung jialyka Maharani

menurut peneliti Setiap calon legislatif pasti ada faktor pendukung pada saat kampanye diantaranya ada tiga faktor pendukung Jialyka maharani diantaranya sebagai berikut:

1. branding

Branding Berarti kandidat dan gagasan yang akan disampaikan konstituen. Produk ini berisi konsep, identitas, ideologi yang berkontribusi dalam pembentukan sebuah produk politik. Pada penelitian ini Jialyka Maharnai memenangkan pemilihan anggota DPD RI Sumatera selatan untuk yang pertama kalinya. Keberhasilan strategi kemenangan Jialyka Maharani didukung oleh faktor branding sangat penting untuk mengambil hati pemilih. Personal branding yang dimaksud ialah penampilan yang memiliki karakter perwakilan perempuan yang kuat.

Personal branding merupakan kiat calon anggota legislatif untuk memperkenalkan diri ke masyarakat. Branding tersebut makin masif dilakukan mengingat pemilih, utamanya pemuda dan sangat aktif di media sosial. Menurut peneliti Pada pemasaran politik yang dilakukan Jialyka Maharani, dia dikenal dengan sosok perempuan yang sangat dekat dengan masyarakat sehingga dia dikenal dengan slogan Wang Kito Galo di Sumatera Selatan karena dia berani maju ke dunia politik di usia yang

sangat muda. Jialyka Maharani juga mengajak perempuan untuk terjun ke dunia politik yang disampaikannya dalam setiap kegiatan sosial dan keagamaan. Jialyka Maharani juga identik dengan nuansa warna merah dan putih pada foto profilnya. Kemudian pakaian berwarna merah yang digunakan untuk foto dalam alat peraga kampanye. Menurut Jialyka Maharani warna merah memiliki makna keberanian, semangat pantang menyerah dan lembut yang melambangkan watak perempuan sedangkan warna putih melambangkan kesucian dan jujur. Selain foto profil penggunaan warna merah putih juga pada spanduk .

Kemudian dalam surat suara, pemakaian foto dengan pakaian berwarna Merah dengan maksud supaya warna merah tersebut terlihat mencolok dan juga bisa memikat hati pemilih. Selain itu target kampanye kepada pemilih lama karena mereka prioritas untuk ditemui dan diperhatikan. Jialyka Maharani dan tim sukses melakukan pendekatan dan berbagi program serta kegiatan kepada pemilih lama. Sedangkan untuk pemilih pemula tetap digarap karena jumlahnya sangat menentukan perolehan suara.

Hal tersebut dilakukan dengan membuat kegiatan yang mengikuti trend anak-anak muda sekarang. Misalnya dengan ceramah, diskusi atau turun ke lapangan bersama-sama dan ikut kegiatan kau milenial. Berdasarkan analisis hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan faktor keberhasilan strategi pemenangan Jialyka Maharani pada pemilihan anggota DPD RI Sumatera selatan tahun 2019 didukung oleh adanya

faktor Branding. Disini Jialyka Maharani memiliki branding yang sangat baik sehingga masyarakat memilih Jialyka Maharani menjadi anggota DPD RI Sumatera selatan terbukti dari perolehan suaranya

2.modal

Harga mencakup biaya yang dikeluarkan calon legislatif selama kampanye. misalnya rasa nyaman dengan latar belakang etnis, agama, pendidikan. Yang dimaksud adalah Harga citra nasional berkaitan dengan apakah pemilih merasa kandidat tersebut dapat memberikan citra positif dan menjadi kebanggaan Negara. Seperti halnya Jialyka Maharani cukup banyak dana yang dikeluarkan untuk kampanye tidak hanya mencakup beberapa daerah tetapi semua Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera selatan.

Dana yang dikeluarkan diantaranya membuat billboard, spanduk dan atribut - atribut lainnya. Kemudian Jialyka Maharani juga mengeluarkan dana untuk acara - acara workshop, untuk tim sukses dan mengadakan lomba untuk masyarakat dan juga untuk kampanye lewat media massa. Jialyka Maharani merupakan aktivis perempuan Indonesia jadi ini juga berpengaruh untuk perolehan suara. Berdasarkan analisis hasil peneliti diatas, dapat disimpulkan faktor keberhasilan strategi pemenangan Jialyka Maharani pada pemilihan anggota DPD RI Sumatera selatan tahun , didukung karena adanya faktor modal. Modal yang ditawarkan itu akan membuat masyarakat memberikan hal suaranya kepada caleg tersebut.

3. promosi

Promosi adalah upaya periklanan, kehumasan dan promosi untuk sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam hal ini tentu saja pemilihan media perlu dipertimbangkan. Seperti halnya Jialyka Maharani menggunakan promosi melalui kegiatan kampanye. Dimana strategi pemenangan yang dilakukan Jialyka Maharani sudah dilakukan dengan sangat baik. Dalam strategi pemenangan..melakukan kegiatan kampanye, Jialyka Maharani melakukan secara langsung melalui diskusi dan seminar yang diadakan di ruang terbuka .

Jialyka Maharani juga turun langsung ke lapangan menemui Masyarakat. Pada setiap kegiatan kampanye Jialyka Maharani juga menawarkan program yang akan dilaksanakan saat terpilih. Program tersebut berupa peningkatan ekonomi dan kemampuan masyarakat dan membuka lapangan pekerjaan dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari - hari. Kemudian program yang membantu masyarakat secara langsung seperti, program pengajian dan program lapangan pekerjaan serta peningkatan pengetahuan perempuan agar menjadi perempuan tangguh tidak hanya mendidik anak dan keluarga tetapi juga ikut membantu dalam hal ekonomi dan meningkatkan pendidikan keluarga.

Berdasarkan analisis hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan faktor keberhasilan Strategi Pemenangan Jialyka Maharani pada pemilihan anggota DPD RI Sumatera Selatan tahun 2019 didukung karena adanya promotion. Promosi itu berupa bagaimana seharusnya penempatan penjualan akan berlangsung, bagaimana jalannya promosi dan untuk siapa promosi itu dilakukan. Terbukti

dengan promotion membuat Jialyka Maharani memenangkan Pemilu Legislatif DPD RI di Sumatera Selatan dengan perolehan suara terbanyak.

4. penempatan

Penempatan Berkaitan erat dengan cara hadir atau distribusi sebuah calon legeslatif dan kemampuannya dalam berkomunikasi dengan para pemilih. Ini berarti sebuah kandidat harus dapat memetakan struktur serta karakteristik masyarakat baik itu geografis maupun demografis. Seperti halnya Jialyka Maharani, penempatan untuk calon anggota DPD mencakup satu provinsi yang terdiri dari beberapa Kabupaten/Kota. Untuk wilayah Sumatera Selatan Jialyka Maharani dibantu.

Berdasarkan analisis peneliti bahwa ini adalah salah satu faktor pendukung Jialyka Maharani karena wilayah Sumatera Selatan adalah wilayah yang besar dan lebih mudah untuk berkomunikasi atau berkampanye dengan masyarakat.

c). Faktor Penghambat Jialyka Maharani

Selain adanya faktor pendukung ada faktor penghambat yang dialami Jialyka Maharani pada masa kampanye. Menurut Jialyka, untuk kendala menjadi anggota DPD RI tidak begitu signifikan, tetapi yang mungkin jadi perhatian adalah keterbatasan untuk menjangkau Wilayah terutama di daerah kabupaten ogan komering ilir (OKI). Karena luasnya wilayah Sumatera selatan yang menjadi daerah pemilihan maka ada beberapa daerah yang masih belum di kunjungi sehingga masih ada aspirasi dari masyarakat yang belum bisa dijangkau.

Seperti pada wawancara yang di ungkapkan Jialyka Maharani sebagai berikut :

“Pada saat itu ayuk memprediksi strategi kampanye ke daerah – daerah salah satunya daerah Kabupaten OKI karena disana meliputi daerah perairan seperti desa sungai lumpur, sungai jeruju, kuala 12 dan desa sungai pasir, itu sangat sulit bagi ayuk karena kalo kesana kita naik speed boat dan ada beberapa daerah yang jaringannya begitu agak lemah tapi alhamdulillah ayuk berhasil kampanye disana karena ayuk punya tim sukses dan kita selalu komunikasi lewat telepon dan media sosial juga didaerah tersebut walaupun perolehan suara agak lumayan bagi ayuk” (wawancara dengan Jialyka Maharani 06 April 2022, pukul 14.45 WIB)

Berdasarkan wawancara dengan Jialyka Maharani diatas Untuk mengatasi tersebut, Jialyka Maharani membangun komunikasi melalui HP dan media sosial untuk berinteraksi dengan masyarakat. Tetapi kendala tersebut tidak begitu berarti karena Jialyka Maharani bisa melakukan koordinasi dan dengan tim melalui organisasi kemasyarakatan maupun staf pendukung yang ada didaerah yang sulit dijangkau.

Tetapi ada juga wilayah yang keterbatasan sinyal yang menjadi penghambat karena masyarakat yang tidak bisa melihat jialyka maharani dan selain itu ada juga faktor jalan yang sulit dialului , ini juga salah satu jadi penghambat bagi Jialyka Maharani tetapi jialyka tak kehabisan ide ia membagi kelompok atau timnya untuk menyebar ke wilayah yang sulit dijangkau, juga memperlihatkan dan mengajarkan kepada masyarakat agar masyarakat bisa memilih Maharani.

B. Bentuk Strategi Politik Jialyka Maharani

Untuk memperluas pasarnya, Jialyka Maharani melakukan pendekatan - pendekatan kepada masyarakat. Pendekatan itu dilakukan dengan cara menghadiri acara yang dilakukan oleh masyarakat. Hal ini menunjukkan, dengan mendekati masyarakat, Calon Legeslatif akan mampu menarik simpati masyarakat. Sedangkan menurut Kotler dan Roberto (1998) Kampanye adalah suatu usaha yang diorganisasi oleh satu kelompok (agen perubahan) yang ditujukan untuk memersuasi target sasaran agar bisa menerima, memodifikasi atau membuang ide, sikap dan perilaku tertentu.

Peter Schroder menjelaskan bahwa strategi politik merupakan strategi yang digunakan untuk mewujudkan cita-cita politik, dan cita-cita politik itu adalah memperoleh kekuasaan. Tanpa strategi politik perubahan jangka panjang sama sekali tidak dapat diwujudkan. Salah satu bentuk strategi politik yaitu strategi didalam kampanye, yang tujuannya untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam pemilu, agar dapat mendorong kebijakan-kebijakan yang dapat mengarah pada perubahan social (Schroder, 2008).

Teori strategi dalam buku Peter Schroder ini juga digunakan dalam menganalisis strategi politik kemenangan Jialyka Maharani sebagai Anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI) dalam memenangkan pemilihan umum 2019 untuk keanggotaan Dewan Perwakilan Daerah provinsi Sumatera selatan. Strategi merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan dalam sebuah manajemen politik guna untuk memenangkan pemilu ataupun pilkada. Strategi dapat berupa rencana yang dibuat oleh seorang atau kelompok yang

dilakukan melalui tindakan untuk mencapai tujuan atau rencana yang telah disusun.

Begitu juga strategi yang dilakukan oleh Jialyka Maharani yang merupakan calon anggota legislatif yang berhasil memenangkan pemilihan umum Sumatera Selatan tahun 2019. Seperti apa rancangan rencana yang disusun oleh masing-masing calon legislatif perempuan dan bagaimana menjalankan rencana tersebut, dengan tujuan dapat memenangkan pemilu.

Hal pertama yang dilakukan Jialyka Maharani adalah dengan memprediksi wilayah, seperti yang diungkapkan oleh Jialyka Maharani, berikut ini:

“Sebelum ayuk bergerak kita prediksi adat dan budaya dulu, kira-kira kalau hadir ditempat yang tuju misalnya ayuk memprediksi suara ayuk cukup signifikan. Setelah ayuk melihat tanggapan dari masyarakat, jika cukup positif, dan ayuk pelajari karakter masyarakatnya.” (Wawancara dengan Jialyka Maharani, 06 April 2022, pukul 11.00 WIB)

Dan dilanjutkan pernyataan oleh Tim Jialyka Maharani dengan Hasil Wawancara melalui via WhatsApp app sebagai berikut :

“Strategi kampanye kita adalah melalui terjun langsung ke lapangan, bertemu langsung dengan masyarakat, menghadiri undangan pernikahan atau hajatan warga, menghadiri kegiatan keagamaan di masjid, menghadiri acara kepemudaan dan olahraga. Selain tatap muka, Jialyka Maharani gencar kampanye melalui media sosial seperti Facebook dan Instagram.” (wawancara dengan Tim Jialyka Maharani 13 Maret 2022, pukul 14.15 WIB)

Pada saat wawancara dengan salah satu masyarakat mereka mengatakan hal yang sama saat mereka alami ketika bertemu Jialyka Maharani mereka membuat kesepakatan antara calon legislatif dan masyarakat. Seperti pernyataan

salah satu warga pada saat wawancara dengan bapak Pikeng warga desa tulung selapan ilir sebagai berikut :

“Waktu itu kami menghadiri acara pernikahan salah satu warga didesa kami, Jialyka bersama Timnya hadir pada saat itu ,ia kemarin diberi kesempatan berpidato dan memperkenalkan diri serta dia juga berbicara mengenai masalah yang ada pada kita saat ini salah satunya keluhan tentang lapangan pekerjaan yang sempit dan semua kendala pada masyarakat ia sampaikan semua” (wawancara dengan bapak pikeng 03 mei 2022 , pukul 20.21 WITA)

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Jialyka Maharani dan tim dan dilanjutkan oleh pernyataan warga desa tulung selapan terkait strategi politik sangat tepat sasaran sehingga perencanaan strategi politik akan terlaksana dan tidak sia – sia karena setiap permasalahan atau kebutuhan akan terpenuhi

Untuk memperluas pasarnya, jialyka maharani melakukan pendekatan pendekatan kepada masyarakat. Pendekatan itu dilakukan dengan cara menghadiri acara yang dilakukan oleh masyarakat. Hal ini menunjukkan, dengan mendekati masyarakat caleg akan mampu menarik simpati masyarakat. Pada saat kampanye Jialyka Maharani melakukan pendekatan ke masyarakat dengan berlaku seperti dirinya sendiri tanpa memberikan janji yang muluk-muluk. Sehingga masyarakat bisa mempercayainya dan mendukungnya Peneliti membahas dan menganalisa bahwa Jialyka Maharani dengan belandasan strategi politik dari peter Schroder yaitu strategi politik ofensif.

Kampanye politik juga merupakan tindakan politik yang lebih analog dengan menjajakan produk politik yang sudah siap konsumsi dan harus dijual kepada khalayak calon pemilih dengan segala resiko yang mungkin terjadi seperti tidak diminati oleh khalayak calon pemilih. Strategi kampanye yang dilakukan

Jialyka Maharani tidak hanya menghadiri acara yang dibuat oleh masyarakat, namun ia dan timnya juga mengadakan acara yang melibatkan organisasi masyarakat.

Strategi yang dilakukan Jialyka Maharani tidak hanya menghadiri acara yang dibuat oleh masyarakat, namun ia dan timnya juga mengadakan acara yang melibatkan organisasi masyarakat. Peneliti juga menganalisa bahwa Jialyka Maharani dengan belandasan strategi politik yaitu strategi politik Pass marketing.

Pass marketing merupakan penyampaian produk politik (calon atau partai) melalui pihak ketiga yang dinilai mampu mempengaruhi pemilih. Diantaranya tokoh masyarakat, tokoh pemuda atau tokoh-tokoh lain yang berpengaruh. Pihak-pihak yang memiliki pengaruh pada masyarakat memiliki nilai strategis bagi kandidat karena dengan adanya pengaruh, tokoh tersebut dapat menyampaikan pesan politik kandidat kepada masyarakat atau pemilih.

Strategi pemasaran dilakukan melalui pembentukan hubungan politik dengan tokoh agama, melakukan pendekatan ke masyarakat tentu tidak selalu hanya menghadiri acara yang diadakan oleh masyarakat, tapi setiap caleg harus bisa berfikir lebih kreatif lagi untuk menarik simpati dari masyarakat. Strategi politik merupakan strategi yang digunakan untuk merealisasikan cita-cita politik.

Contohnya adalah pemberlakuan peraturan baru, pembentukan suatu struktur baru dalam administrasi pemerintah atau dijalankannya program deregulasi, privatisasi atau desentralisasi, tanpa strategi politik perubahan jangka panjang atau proyek – proyek besar sama sekali tidak dapat diwujudkan. Politisi

yang baik berusaha merealisasikan rencana yang ambisius. Seperti yang diungkapkan Jialyka Maharani sebagai berikut :

“ketika saat pertemuan kepada masyarakat terutama ibu – ibu dan anak - anak, kita mengadakan berbagai lomba untuk masyarakat seperti lomba memasak dan lomba mengaji untuk kalangan remaja dan mengadakan acara sunatan massal untuk anak - anak, strategi ini sangat efektif untuk mendekati masyarakat tapi itu tergantung antusias masyarakatnya juga.” (Wawancara dengan Jialyka Maharani, 06 April 2022, pukul 14.20 WIB)

Seperti wawancara diatas Jialyka Maharani dengan menarik simpati masyarakat dengan mengadakan lomba-lomba yang dapat menghimpun kelompok-kelompok yang sudah menjadi targetannya dalam melaksanakan strategi yang telah dibuatnya. Jialyka mahararani juga memberikan hadiah yang dimaksud seperti pemenangan lomba agar dekat dengan masyarakat dengan lebih intensif dalam berkomunikasi dengan konstituennya akan lebih membangun kedekatan emosional satu sama lain.

Jialyka Maharani juga Memfasilitasi masyarakat dalam bentuk nyata, seperti mengadakan acara yang melibatkan masyarakat itu langsung membuat masyarakat akan merasa dekat dengan calon legislatif tersebut. Setiap calon legislatif harus jeli melihat, apa yang disukai oleh masyarakatnya. Sehingga ia mampu menarik simpati masyarakat dengan ide-ide yang ia tuangkan ke dalam acara-acara tersebut.

Gambar 4.1 kegiatan lomba yang diadakan oleh Jialyka Maharani



Sumber: www.instagram.com

Dalam pelaksanaan strategi politiknya, Jialyka Maharani memanfaatkan bagaimana melakukan pendekatan ke masyarakat melalui acara-acara yang diadakan. Masyarakat akan merasa dekat dengan caleg jika caleg tersebut melakukan kegiatan-kegiatan bersama dengan masyarakat.

Hal ini juga berpengaruh karena dengan begitu masyarakat lebih mengenal lebih dalam calon legislatifnya dan masyarakat lebih leluasa menyampaikan aspirasinya. Ini juga akan membantu para calon legislatif dalam menarik simpatik para pemilih sekaligus memporeh suara pemilih. Berbeda dengan hadiah yang bersifat ekstrinsik, hadiah ini seperti uang dan tenaga kerja. Ini di ibaratkan incumbent yang memberi bantuan berupa bantuan pangan yang telah di paparkan sebelumnya, bahwa hal ini juga sangat berpengaruh untuk menarik suara pemilih baru yang belum menentukan pilihannya. Dengan bantuan tersebut masyarakat dapat memberikan penilaian siapa yang layak mewakili

mereka di parlemen. Ada beberapa bentuk strategi politik kemenangan Jialyka maharani diantaranya sebagai berikut :

a). Strategi Ofensif

Strategi Ofensif adalah strategi menembus pasar dengan tujuan membentuk kelompok pemilih baru. Kemudian harus ada penawaran yang menarik kepada masyarakat sehingga masyarakat menggunakan hak pilihnya kepada caleg tersebut. Berdasarkan hasil analisa peneliti, diketahui Jialyka Maharani melakukan strategi ofensif. Seperti yang diungkapkan Jialyka Maharani sebagai berikut :

“Ayuk berinisiatif untuk mendekati masyarakat dengan pembagian kelompok atau tim, setiap daerah kita bentuk tim sukses dan setelah itu ayuk arahkan kepada setiap kelompok agar sesuai prosedur dan harus jeli melihat karakter masyarakat dan sesuai yang direncanakan, gunanya agar kita tidak perlu susah menjelaskan kepada masyarakat karena sudah dipromosikan diarahkan oleh tim sukses “(wawancara dengan jialyka maharani 06 april 2022, pukul 13.10 WIB)

Strategi perluasan pasar yang ofensif melalui kampanye bertujuan untuk membentuk kelompok pemilih baru disamping para pemilih yang ada Dimana strategi ofensif menggunakan strategi perluasan pasar untuk membentuk kelompok pemilih Agar masyarakat menggunakan hak pilihnya pada calon legislatif.

Setiap caleg harus jeli melihat, apa yang disukai oleh masyarakatnya. Sehingga ia mampu menarik simpati masyarakat dengan ide-ide yang ia tuangkan ke dalam acara-acara tersebut. Seperti hasil wawancara yang didukung oleh bapak Sugianto selaku warga tulung selapan dengan hasil wawancara berikut :

“Pada saat itu kami melihat jialyka mempromosikan diri kepada masyarakat tapi terbilang cukup sederhana , mereka bersosialisasi dengan masyarakat dan dibantu oleh perangkat desa setempat dan kades juga , jialyka sangat mengerti masalah yang ada didesa kami ini yang membuat kami memilih jialyka untuk maju “ (wawancara dengan bapak Sugianto warga desa tulung selapan 05 mei 2022, pukul 14.12 WIB)

Dari hasil wawancara tersebut ketika Jialyka Maharani dalam mensosialisasikan diri ke masyarakat dilakukan secara sederhana, dia membagi kelompok untuk pendekatan kepada masyarakat dan dari wawancara diatas masyarakat juga sangat antusias kepada Jialyka Maharani dan tim. Kelebihan dari strategi ini dalam menyerang basis massa lawan adalah kemampuan dalam merekrut tim yang dibentuk melalui tim keluarga, tim sukses dan tim-tim kecil lainnya.

Berdasarkan analisis dari temuan penelitian diatas peneliti menyimpulkan bahwasanya strategi pemenangan Jialyka Maharni sebagai anggota DPD RI daerah Pemilihan Sumatera Selatan tahun 2019 didukung karena adanya strategi ofensif. Terbukti dengan strategi ini Jialyka Maharani memenangkan Pemilu Legislatif untuk pemilihan anggota DPD RI sumatera selatan menang untuk pertama kali.

b). Strategi Pass Marketing

Pass marketing merupakan penyampaian produk politik (calon atau partai) melalui pihak ketiga yang dinilai mampu mempengaruhi pemilih. Diantaranya tokoh masyarakat, tokoh pemuda atau tokoh-tokoh lain yang berpengaruh. Pihak-pihak yang memiliki pengaruh pada masyarakat memiliki nilai strategis bagi kandidat karena dengan adanya pengaruh,

tokoh tersebut dapat menyampaikan pesan politik kandidat kepada masyarakat atau pemilih.

Strategi pemasaran dilakukan melalui pembentukan hubungan politik dengan tokoh agama, tokoh masyarakat dan tokoh pemuda seperti yang diungkapkan Jialyka Maharani sebagai berikut :

“menurut ayuk strategi ini yang agak berpengaruh bagi ayuk karena strategi kita kali ini membentuk ikatan kepada tokoh penting di setiap daerah karena ini sangat berpengaruh menurut ayuk untuk kedepannya dan dapat memprediksi strategi dengan sangat matang “(wawancara dengan Jialyka Maharani 06 april pukul 13.15 WIB)

Melakukan pendekatan ke masyarakat tentu sangat penting terutama tokoh – tokoh yang ada di setiap desa dan setiap caleg harus bisa berfikir lebih kreatif lagi untuk menarik simpati dari masyarakat. seperti yang dilakukan Jialyka Maharani dengan menarik simpati masyarakat dengan mengadakan lomba-lomba yang dapat menghimpun kelompok - kelompok yang sudah menjadi targetannya dalam melaksanakan strategi yang telah dibuatnya.

Memfasilitasi masyarakat dalam bentuk nyata dan mampu yang melibatkan masyarakat seperti bantuan dalam hal pendidikan dan membantu masyarakat yang kurang mampu itu langsung membuat masyarakat akan merasa dekat dengan caleg tersebut. Seperti wawancara yang dilanjutkan oleh bapak Tami selaku RT di desa Tulung Selapan dengan wawancara sebagai berikut :

“saya sebagai RT di desa ini sangat senang bekerja sama dengan Jialyka Maharani dalam berkampanye dengan masyarakat mulai dari pembentukan ikatan dengan masyarakat, tokoh agama dan tokoh adat budaya didesa setempat , dan membantu mendata masyarakat yang kurang mampu terutama anak – anak yang ingin bersekolah dengan gratis”(wawancara dengan bapak Tami selaku RT di desa tulung selapan , 06 mei 2022 pukul 20.30 WITA)

Berdasarkan wawancara diatas Jialyka Maharani juga bekerja sama dengan dengan masyarakat ataupun pihak lain baik yang bergerak di bidang pendidikan, keagamaan, sosial budaya dan ekonomi yang berada di Sumatera selatan. Ini juga merupakan faktor pendukung karena dengan adanya kerja sama dengan masyarakat akan mempermudah untuk memperkenalkan Jialyka Maharani kepada masyarakat dan juga mempermudah penyampaian program-program yang akan ditawarkan.

C). Strategi Pull Marketing

Strategi Pull Marketing ialah pendekatan yang menggunakan media, terdiri dari dua cara yaitu dengan cara membayar dan tanpa membayar. Pendekatan ini sangat penting untuk pembentukan cira sebuah kontestan. Dengan cara tanpa membayar (free media) yaitu dengan cara penyampaian produk politik melalui media massa tanpa pembayaran berkaitan dengan kebutuhan media massa dengan berita. Keuntungan utama menyampaikan produk politik melalui pemberitaan ini adalah tingginya kredibilitas informasi.

Kelemahannya, calon legislatif tidak bisa mengendalikan isi berita yang dimuat. Selain berita positif pers mungkin juga akan menyampaikan berita negatif mengenai kontestan. Kedua media yang

berbayar (paid media) yang lazim digunakan untuk memasang iklan adalah televisi, radio, media cetak, websites, dan media luar ruang (poster, leaflet, bendera, spanduk, billboard, dan bahkan posko). Jialyka Maharani juga menggunakan perluasan media diantaranya memasang spanduk posko billboard dan poster. seperti pada wawancara yang di ungkapkan Jialyka Maharani sebagai Berikut :

“ Kalo masalah penyampaian produk politik secara tidak langsung paling ayuk dengan tim kerjasama dengan media seperti koran , spanduk billboard, poster dan membuat posko, ayuk dan tim juga aktif kampanye dan memnyampaikan juga lewat media sosial seperti facebook dan Instagram ayuk kalau khusus tim sukses ayuk, mereka kadang mengkampanyekan juga seperti di akun kerabat Jialyka Maharani” (wawancara dengan Jialyka Maharani, 06 april 2022 , 14.15 WIB)

Berdasarkan wawancara diatas Ada beberapa Media massa yang digunakan Jialyka maharani yaitu media massa koran lokal, Selain itu Jialyka maharani juga menggunakan media Instagram dan facebooknya yaitu kerabat jialyka Maharani. Berdasarkan hasil analisis peneliti, ini merupakan strategi pemenangan yang sangat mendukung pada perolehan suara Jialyka Maharani.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Strategi politik yang dipakai oleh Jialyka Maharani dalam pemilihan umum legislatif untuk DPD RI Provinsi Sumatera Selatan adalah strategi politik ofensif, pull marketing dan pass marketing. Dimana Jialyka Maharani ketika itu menjalankan strategi politik memperluas pasar/jaringan, strategi politik pendekatan dengan tokoh adat dan lembaga dan strategi politik perluasan media.

Jialyka Maharani yang merupakan calon legeslatif termuda dalam mengikuti pemilu hanya menggunakan strategi politik ofensif dan memperluas pasar saja. Di antara strategi memperluas pasar adalah memanfaatkan pertemuan atau acara-acara yang diselenggarakan oleh kelompok-kelompok masyarakat, sebagai upaya untuk mendapatkan dukungan politik dan meraih suara. Dalam hubungan dengan proses politik terlihat bahwa adanya pengaruh dari pasar dengan strategi politik perempuan calon legislatif dalam Pemilu 2019.

hal ini dapat terlihat dari anggota kaum lainnya, dalam memberikan dukungan kepada perempuan calon legislatif. Sehingga apa yang dikatakan oleh Manon Tremblay bahwa cara pandang terhadap peran sosial dalam struktur budaya mempengaruhi proses politik terbukti.

B. Saran

Penelitian yang dilakukan telah berhasil mendeskripsikan bagaimana strategi politik yang digunakan oleh Konsep Strategi Politik Kemenangan Jialyka Maharani Sebagai Anggota DPD RI Sumatera Selatan. Maka saran dari penelitian adalah:

1. Bagi pemerintah perlu adanya tahap lanjutan atau sikap tegas dari pemerintah untuk program Konsep Strategi Politik Kemenangan Jialyka Maharani Sebagai Anggota Dpd Ri Sumatera Selatan.
2. Bagi masyarakat kedepannya diharapkan lebih aktif lagi dalam keikutsertaan dalam pemerintahan dan juga menjaga hasil dari program Konsep Strategi Politik Kemenangan Jialyka Maharani Sebagai Anggota Dpd Ri Sumatera Selatan.
3. Untuk peneliti kedepannya tentang Konsep Strategi Politik Kemenangan Jialyka Maharani Sebagai Anggota DPD RI Sumatera Selatan agar bisa lebih mendalam lagi mengenai data-data dan permasalahan yang ada di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Budiardjo, M. (2003). *Dasar-dasar ilmu politik*. Gramedia pustaka utama.
- Peter Schroder. 2008. *Strategi Politik (Poltische Strategien)* Edisi Revisi. Jerman
- Schroder, Peter, (2008), *Strategi Politik*, Jakarta: Friedrich Stiftung
- Tremblay, Manon (ed), (2008), *Women and Legislative Representation : Electoral Systems, political parties*, New York : Palgrave MacMillan. Terjemahan indonesia
- Teguh Yuwono, *Memperjuangkan kepentingan daerah - jejak langkah Bambang Sadono dalam penguatan DPD RI dalam system ketatanegaraan di Indonesia*, PT Citra Almamater, Semarang: 2016
- Kaelan, M.S.2010. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Walfarianto.2014. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Leutikaprio
- Ni'matul Huda "Penataan Demokrasi dan Pemilu di Indonesia Pasca Reformasi", Kencana, Jakarta, 2017, hlm. 251.

Jurnal :

- Rahman, A. (2018). *Konsep Dasar Pendidikan Politik bagi Pemilih Pemula melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, 10 (1), 44-51.
- Muwahidah, H. (2019). *Representasi Politik Perempuan Partai Demokrat Dalam Pemilu Legislatif 2014 Di Sumbar*. Jurnal Demokrasi dan Politik Lokal, 1(1), 1-15
- Fatimah, S. (2018). *Kampanye sebagai Komunikasi Politik*. Resolusi: Jurnal Sosial Politik, 1(1), 5-16.
- Mohamad Irhas Effendi. "Pengaruh Kepercayaan, Pengetahuan, Komunikasi Pemasaran Integratif, Persepsi Risiko, Persepsi Keunggulan Relatif Pada Penundaan Adopsi Pertamax." *Benefit Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 18.2 (2014): 1-18.
- Umar, U. (2021). *Strategi Komunikasi Politik Calon Legislatif Perempuan Kota Makassar Dalam Memenangkan Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019*. *Journal of Communication Sciences (JCoS)*, 3(2), 102-117
- Inkiriwang, Michael JM. "Strategi Politik Para Perempuan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Sulawesi Utara Pada Pemilu 2019." *Jurnal Politico* 10.1 (2021).

- Nurchahyo, A. (2016). *Relevansi budaya patriarki dengan partisipasi politik dan keterwakilan perempuan di parlemen*. Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya, 6(01), 25-34
- Napir, S. (2016). Strategi Pemenangan Fahmi Massiara-Lukman dalam Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2015 di Kabupaten Majene". *The POLITICS: Jurnal Magister Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*, 2(2), 147-159.
- Nisa, K. (2017). DPD RI Antara Realitas dan Idealitas. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 4(1), 133-143.
- Michael Allison, dan Jude Kaye, *Perencanaan Strategis bagi Organisasi Nirlaba*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia) (1)
- Hidayat, Muhatir Hi. "*Strategi Politik Pemenangan Pasangan Kandidat Vonnie Anneke Panambunan-Joppi Lengkong Dalam Pemilukada Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2015*." *Politico: Jurnal Ilmu Politik* 3.1 (2016): 159487.
- Rasyad, "*Analisis Kontribusi Accounting dan Akuntan terhadap Perkembangan dan Pengungkapan Sustainable Reporting*." *Jurnal Kompetif* 2.2 (2019): 49-54.
- Budianto, k. (2019). *Kedudukan Hak Wanita Menurut Hukum Islam dan Hukum Perdata (KUHPerdata)*. Jurnal Studi Sosial dan Politik. Palembang: FISIP UIN Raden Fatah Palembang

Skripsi :

- Usman, Nurul Izzah. "*Strategi Partai Gerindra dalam Pemenangan Calon Legislatif Perempuan pada Pemilu 2014 di DPRD Kota Tanjung Pinang*." Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang (2015).
- Andita, R. *Strategi Pemasaran Politik Studi Atas Terpilihnya Li Claudia Chandra Sebagai Anggota Dprd Kota Tangerang Selatan Pada Tahun 2019* (Bachelor's thesis, Fisip UIN Jakarta).
- Setiawan, Bagus. *Kedudukan DPD RI dalam Sistem Tata Negara Indonesia Perspektif Siyasah Dusturiyah*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Hendro, Doni. 2008. *Strategi Yayasan Yatim Piatu Miftahul Ulum Way Halim Permai Dalam Pembinaan Anak Asuh*. (IAIN Raden Intan Lampung).

Internet :

- Salma .(2021) *Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian Menurut Ahli, Jenis-Jenis dan Karakteristiknya*. Di akses

melalui <https://penerbitdeepublish.com/metode-penelitian-kualitatif/> diakses pada tanggal 1 juli 2021.

Syafnidawaty.(2020).*pengertian observasi.* Melalui <https://raharja.ac.id/2020/11/10/observasi/> diakses pada tanggal 10 (){november 2020.

Farida Aryani. (2015) *Pengertian penyajian data menurut rasyad* melalui http://repository.upi.edu/13008/6/S_PSO_1005705_Chapter3.pdf diakses pada tanggal 2 februari 2022.

STIE Indonesia. (2020) *Metode Penelitian Bab III* melalui <http://repository.stei.ac.id/2172/4/BAB%20III.pdf> diakses pada tanggal 2 februari 2022.

DPD RI (2019) Sumber Diakses melalui situs resmi *Visi dan Misi DPD* dengan website: <https://sumsel.dpd.go.id/visi-dan-misi-dpd-ri/2019> jabar.dpd.go.id pada tanggal 20 maret 2022.

Pravitri Retno widyastuti (2021) *Profil Jialyka Maharani, sebagai Anggota DPD* melalui: <https://www.tribunnews.com/nasional/2021/10/30/profil-jialyka-maharani-anggota-dpd-dan-mpr-ri-termuda-dapat-rekor-muri>. Diakses Tanggal 20 Maret 2022.

Liputan6.com. (2019) dengan judul "*Pimpin Sidang Paripurna DPD, Jialyka Maharani Diberondong Interupsi*". Melalui <https://www.liputan6.com/news/read/4076229/pimpin-sidang-paripurna-dpd-jialyka-maharani-diberondong-interupsi> Diakses Tanggal 18 Maret 2022.

BeritaSatu.com. (2019) *Jadi Anggota Senator Termuda, Jialyka Maharani Siap Jawab Tantangan*". Melalui: <https://www.beritasatu.com/nasional/577413/jadi-anggota-senator-termuda-jialyka-maharani-siap-jawab-tantangan> Diakses tanggal 18 maret 2022.

Maman Sudiaman.(2014) *DPD RI Bangun Gedung DPD yang Pertama di Sumatera Selatan* melalui republika.co.id dengan website : <https://www.republika.co.id/berita/n7s9qc/dpd-ri-bangun-gedung-dpd-yang-pertama-di-sumatera-selatan> diakses tanggal 2 maret 2022.

Kpu.go.id sumsel (2019) "*daftar data pemilu calon legislatif dapil sumatera selatan*" dengan website : <https://kpu.go.id> diakses pada tanggal 2 april 2022.

Wawancara dengan tim jialyka maharani selaku meawakili jialyka maharani melalui whatsapp april 20 2022.

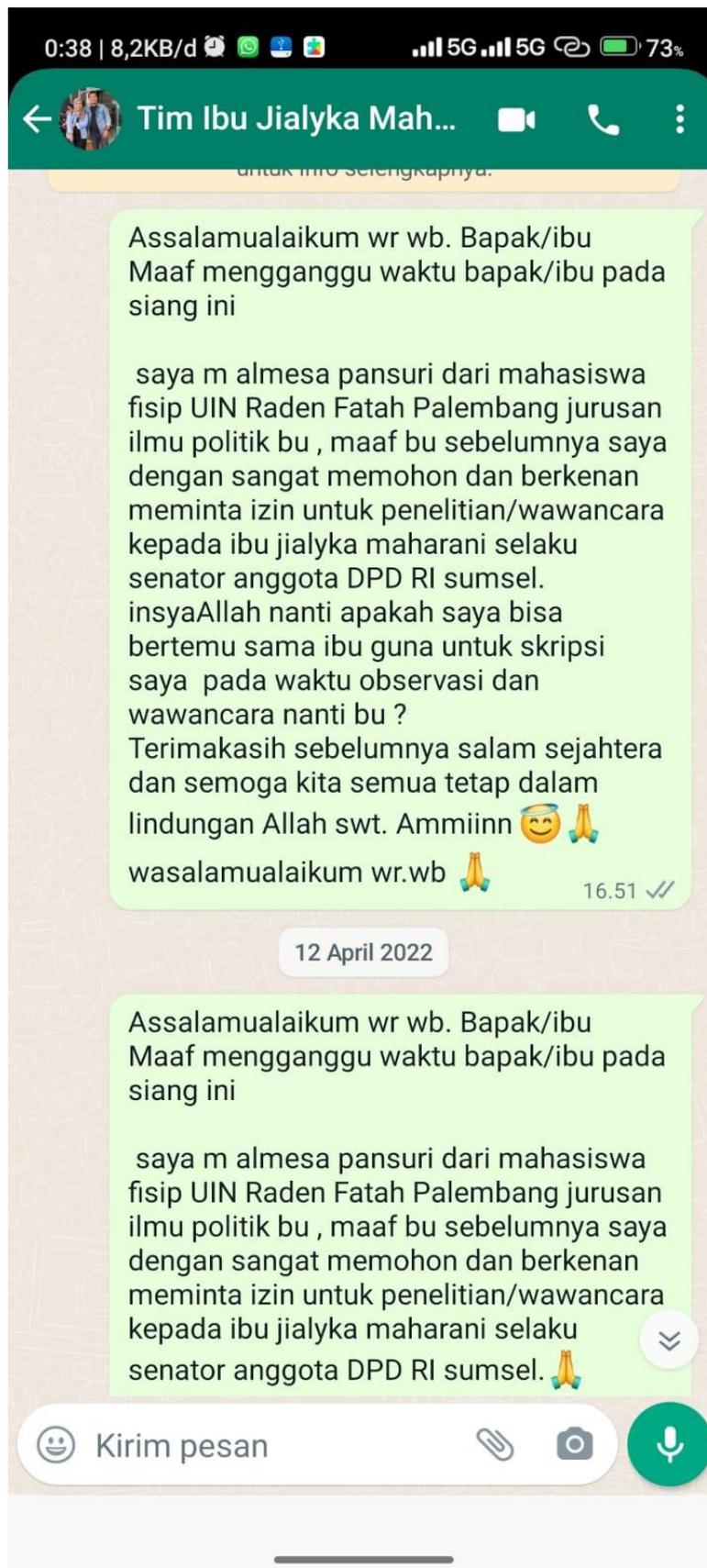
LAMPIRAN

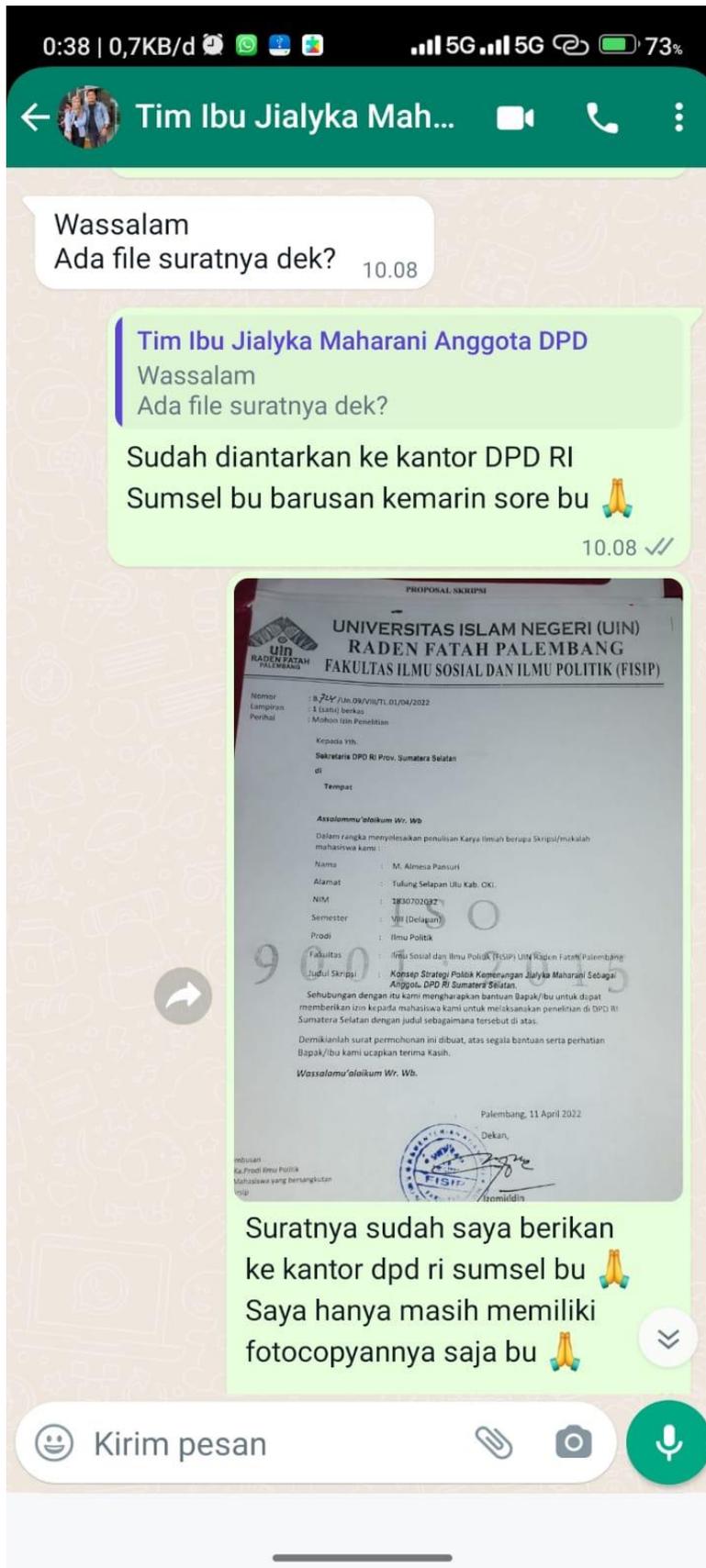
1. Wawancara kepada Ibu Jialyka Maharani Anggota DPD RI Sumatera Selatan

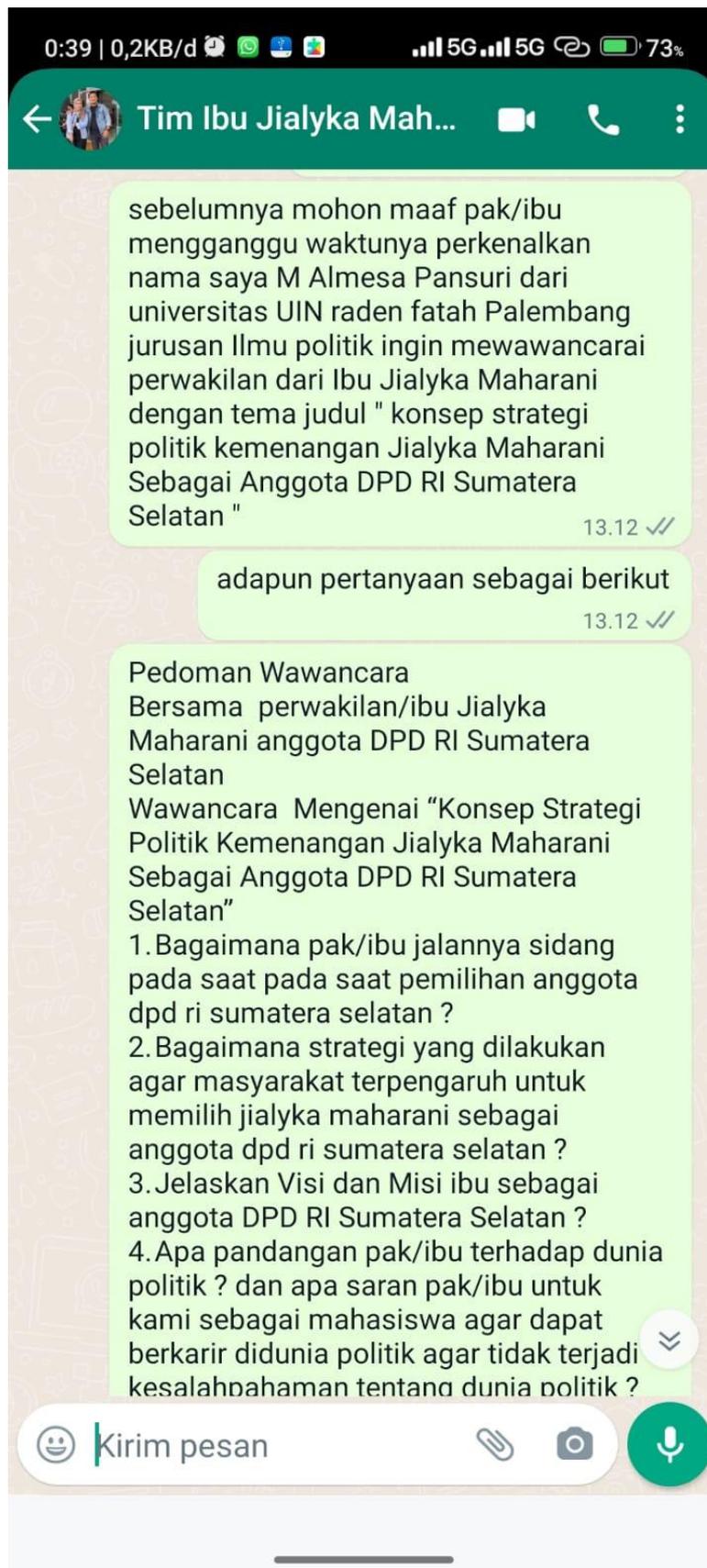


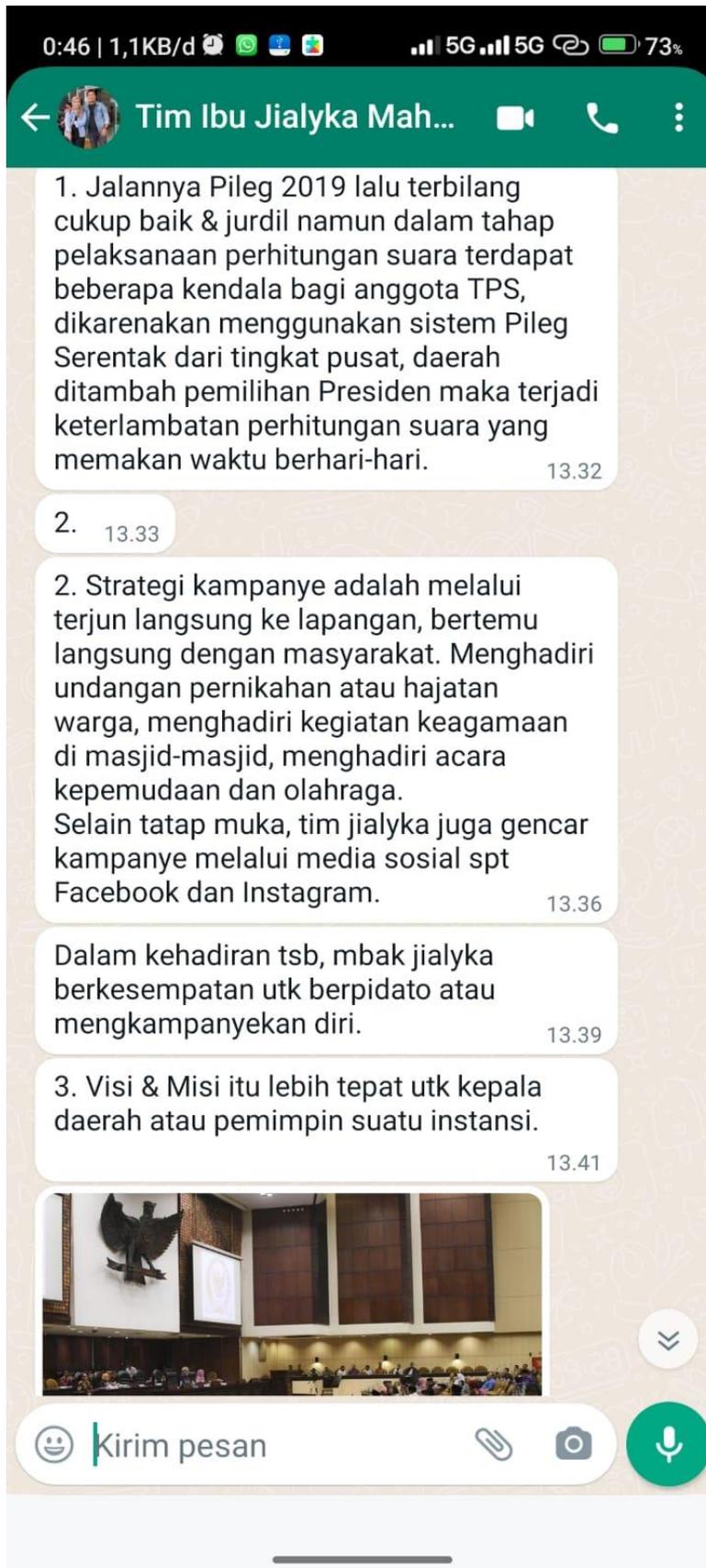
2. Wawancara kepada salah satu tim Jialyka Maharani melalui whatsapp yang bisa dihubungi

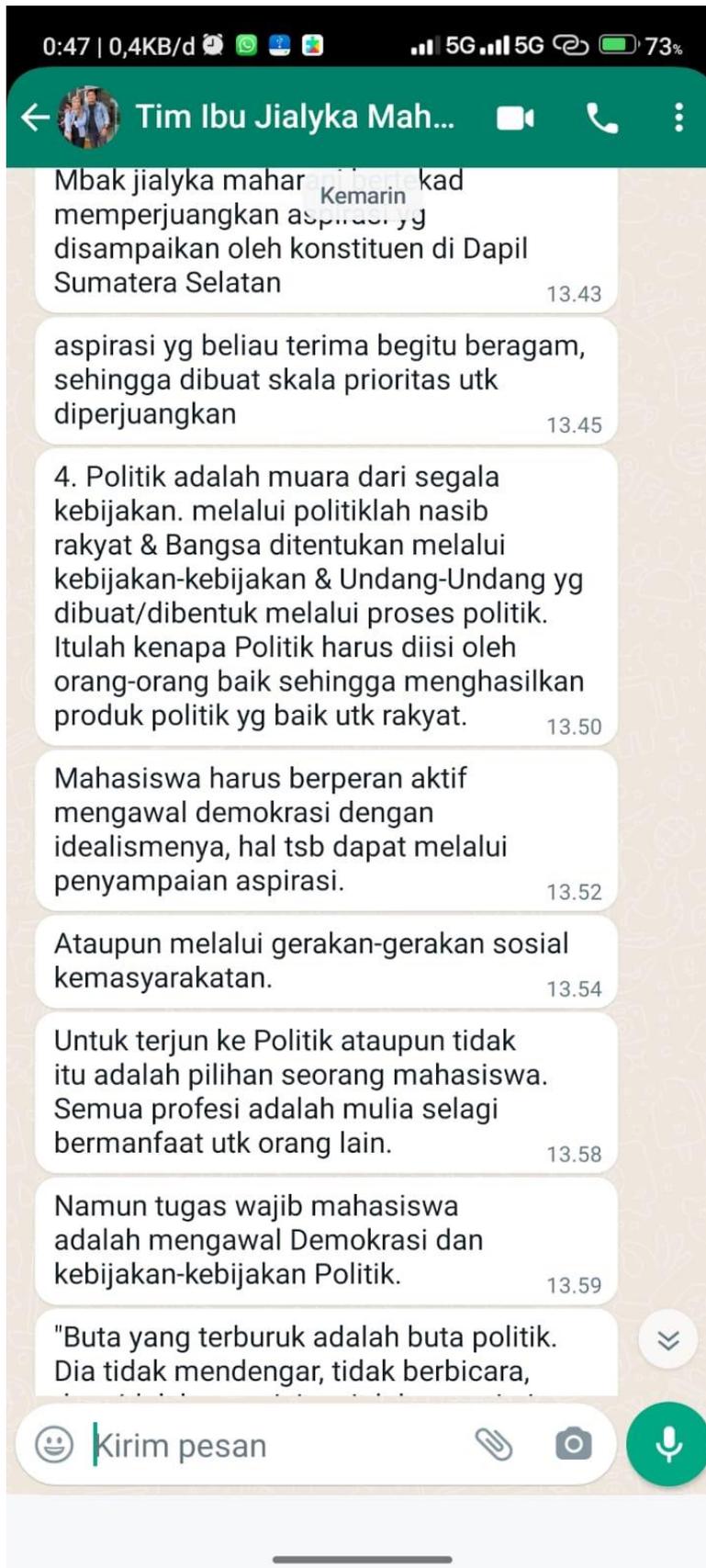


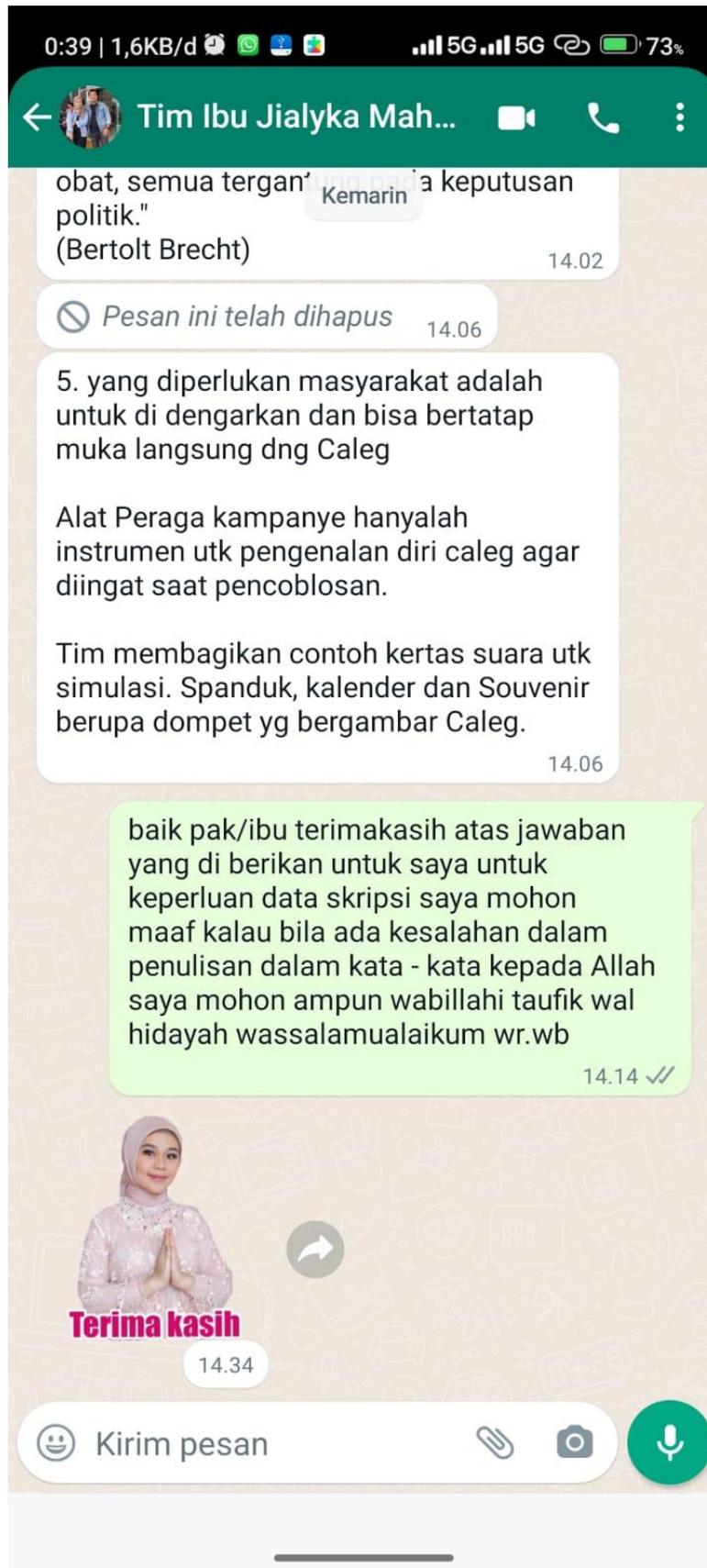












3. Wawancara dengan Bapak Tami dan ketua RT dan bapak pikeng selaku yang membantu menyukseskan Calon Legislatif Jialyka Maharani



4. Wawancara dengan pak Yadi , sugiono dan masyarakat lainnya, peneliti melepas almamater sebagai syarat berkomunikasi dan wawancara dengan masyarakat.

